

**IDENTIFIKASI HAMBATAN-HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SD MUHAMMADIYAH
TAMANAGUNG KECAMATAN MUNTILAN
KABUPATEN MAGELANG**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh :
SHODIQ NUR FAUZI
10604221044

**PROGRAM STUDI PGSD PENJASKES
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**IDENTIFIKASI HAMBATAN-HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SD MUHAMMADIYAH
TAMANAGUNG KECAMATAN MUNTILAN
KABUPATEN MAGELANG**

Oleh :

SHODIQ NUR FAUZI
NIM. 10604221044

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa saja hambatan-hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei dengan pengambilan data melalui angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung sebanyak 89 siswa. Data dikumpulkan dengan angket. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif melalui bentuk persentase

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 adalah sedang. Secara rinci, terdapat 23 siswa (25,84%) dalam kategori sangat rendah, 21 siswa (23,60%) dalam kategori rendah, 27 siswa (30,34%) dalam kategori sedang, 12 siswa (13,48%) dalam kategori tinggi dan 6 siswa (6,74%) dalam kategori sangat tinggi. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 adalah sedang dan faktor eksternal adalah faktor yang menyumbang hambatan paling tinggi.

Kata kunci: *hambatan, ekstrakurikuler, pramuka.*

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**IDENTIFIKASI HAMBATAN-HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SD MUHAMMADIYAH
TAMANAGUNG KECAMATAN MUNTILAN
KABUPATEN MAGELANG**

Disusun oleh:




Shodiq Nur Fauzi

NIM. 10604221044

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
PGSD Penjaskes Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 22 Agustus 2017

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Hari Yulianto, M.Kes.	Ketua Penguji		29-8-2017
Nurhadi Santoso, M.Pd.	Sekretaris Penguji		29-8-2017
Amat Komari, M.Si.	Penguji Utama		24-8-2017

Yogyakarta, Agustus 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shodiq Nur Fauzi

NIM : 10604221044

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Judul TAS : Identifikasi Hambatan-Hambatan Dalam Pelaksanaan
Ekstrakurikuler Pramuka Di SD Muhammadiyah
Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Agustus 2017

Yang menyatakan,

Shodiq Nur Fauzi

NIM. 10604221044

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Identifikasi Hambatan-Hambatan Dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Hari Yulianto, M.Kes. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes. selaku validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Dr. Subagyo, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Laila Kurniati, S.Pd.SD. selaku Kepala SD Muhammadiyah Tamanagung yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Para guru dan staf karyawan SD Muhammadiyah Tamanagung yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Keluarga tercinta, Bapak, Ibuk, Mas Huda, Mbak Ida, Keisha, Almira yang telah memberi semangat dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.

8. Teman-teman kuliah, Jemi, Jarot, Andri, Sigit, Wulan yang telah memberikan semangat dan motivasi serta bantuan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Teman terbaik saya, Nabila Hayati yang telah memberi banyak motivasi agar Tugas Akhir Skripsi ini segera selesai.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amaan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 5 Agustus 2017

Penulis,

Shodiq Nur Fauzi
NIM. 10604221044

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	8
1. Identifikasi	8
2. Penghambat	9
3. Hakikat Ekstrakurikuler	12
4. Hakikat Kepramukaan	14
5. Hakikat Anak Usia SD	20
B. Hasil Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Pikir	22
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	24
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	24
C. Populasi Penelitian	25
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	48

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	58
B. Implikasi Hasil Penelitian	59
C. Keterbatasan Penelitian	59
D. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Peserta Ekstrakurikuler Pramuka	25
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	27
Tabel 3. Skala Skor	28
Tabel 4. Kelas Interval	31
Tabel 5. Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung	34
Tabel 6. Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Berdasarkan Faktor Internal	36
Tabel 7. Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Berdasarkan Indikator Fisiologis	38
Tabel 8. Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Berdasarkan Indikator Psikologis	39
Tabel 9. Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Berdasarkan Faktor Eksternal	41
Tabel 10. Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Berdasarkan Indikator Guru dan Pelatih	43
Tabel 11. Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Berdasarkan Indikator Alat dan Fasilitas	45
Tabel 12. Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Berdasarkan InDikator Lingkungan	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung	35
Gambar 2. Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Berdasarkan Faktor Internal	37
Gambar 3. Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Berdasarkan Indikator Fisiologis	39
Gambar 4. Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Berdasarkan Indikator Psikologis	40
Gambar 5. Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Berdasarkan Faktor Eksternal	42
Gambar 6. Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Berdasarkan Indikator Guru dan Pelatih	44
Gambar 7. Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Berdasarkan Indikator Alat dan Fasilitas	46
Gambar 8. Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Berdasarkan Indikator Lingkungan	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	64
Lampiran 2. Hasil Uji Coba Validitas	68
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian	77
Lampiran 4. Perhitungan Skor Ideal Variabel	81
Lampiran 5. Data Mentah	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini pendidikan merupakan peran penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang baik. Visi pendidikan sekarang lebih ditekankan pada pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia. Maka dari itu harus adanya upaya yang serius dalam bidang pendidikan agar tercipta sumber daya manusia yang berkualitas. Sehingga tujuan utama pendidikan tercapai yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Jabaran UUD 1945 tentang pendidikan dituangkan dalam Undang-Undang No. 20, Tahun 2003. Pasal 3 menyebutkan,

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” (UU No. 20 Tahun 2003).

Kaitannya dengan tujuan tersebut tentunya pendidikan menjadi hal yang sangat penting untuk dimiliki setiap orang. Pendidikan tersebut dipandang sebagai salah satu faktor kesuksesan orang di masa depan. Keberhasilan seseorang saat menuntut ilmu tidak dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang baik saja namun juga dipengaruhi seberapa besar keinginan orang tersebut untuk menuntut ilmu lebih dalam. Lembaga pendidikan menjadi

salah satu media dalam mewujudkan tujuan tersebut, yaitu sekolah. Sekolah berfungsi menjadi media untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan serta kemampuan yang dibutuhkan siswa agar dapat memiliki modal di masa depan secara utuh serta tersalurkan bakat dan potensi diri yang dimiliki.

Pendidikan secara khusus dibagi menjadi 3 yaitu pendidikan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan saat jam pelajaran. Sedangkan kegiatan kokurikuler sebagai kegiatan di luar jam biasa atau di luar jam pelajaran yang dilakukan di luar kelas dan bertujuan agar siswa dapat meningkatkan kemampuan tentang apa yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah wahana pengembangan bakat atau minat siswa dengan melalui berbagai macam aktifitas yang dilaksanakan diluar jam sekolah dan oleh sekolah itu sendiri. Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar melalui adanya disiplin dari siswa dalam mengikuti kegiatan belajar, adanya kemampuan dari diri siswa untuk belajar, serta dapat menambah kemampuan siswa agar lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan.

Kurikulum mata pelajaran yang ada di sekolah belum mampu menjawab akan kebutuhan para siswanya dalam menghadapi kehidupan sehari-hari. Kebanyakan kemampuan akademis yang didapatkan oleh seorang anak di sekolahnya hanya dipakai pada saat-saat tertentu saja, sedangkan untuk kemampuan bergaul dan bermasyarakat (berorganisasi) yang itu dibutuhkan

dalam kehidupan sehari-hari, rata-rata tidak didapatkan di bangku sekolah. Justru kemampuan tersebut didapatkan dari pendidikan luar sekolah (ekstrakurikuler), salah satunya lewat pendidikan gerakan pramuka. Pramuka merupakan proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur. Di sekolah dasar sekarang pramuka menjadi suatu kegiatan ekstra yang wajib diikuti oleh kelas tertentu. Tujuan kepramukaan berdasarkan sejarah kepramukaan dunia, gerakan pramuka yang juga disebut sebagai gerakan kepanduan terdiri atas berbagai organisasi kepemudaan yang bertujuan untuk melatih fisik, mental, dan spiritual para pesertanya serta mendorong mereka untuk melakukan kegiatan positif di dalam masyarakat. Anggota pramuka yang baik yaitu bisa menjadi manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur serta tinggi mental, moral, budi pekerti, dan kuat keyakinan beragamanya. Anggotanya menjadi manusia yang tinggi kecerdasan dan ketrampilannya serta menjadi manusia yang kuat dan sehat fisiknya. Bisa menjadi warga negara Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada NKRI; sehingga menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang sanggup dan mampu menyelenggarakan pembangunan bangsa dan negara.

Dalam Kurikulum terbaru yaitu Kurikulum 2013 sudah ditetapkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Tentunya dengan adanya hal ini kegiatan ekstrakurikuler Pramuka wajib dilaksanakan di Sekolah Dasar.

Sekolah Dasar Muhamadiyah Tamanagung sudah terlaksana kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung dilaksanakan pada setiap hari Jumat. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka ini dilaksanakan pada pukul 13.30 – 15.00. Siswa yang ikut dalam Ekstrakurikuler Pramuka ini seluruh siswa dari kelas 2 sampai kelas 5. Semua siswa tersebut ikut kegiatan ekstrakurikuler pramuka karena sudah ditetapkan bahwa kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib bagi Pendidikan Dasar.

Dalam Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini tentunya ada beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Pada pelaksanaan kegiatan tersebut masih banyak ditemukan siswa yang masih bermalas-malasan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini ditandai dengan adanya beberapa siswa yang tidak berangkat ekstrakurikuler pramuka dan sikap siswa yang kurang serius atau kurang berminat pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang notabene sudah menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib di Pendidikan Dasar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan mengadakan penelitian yang berjudul “Identifikasi Hambatan-Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas maka dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa belum mengetahui manfaat ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.
2. Siswa belum mengetahui Kompetensi Inti (KI) yang terkandung dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.
3. Pembina atau Guru Pendamping Ekstrakurikuler Pramuka belum mengetahui karakteristik siswa.
4. Pembina / Guru Pendamping Ekstrakurikuler Pramuka belum mengetahui minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.
5. Pembina / Guru Pendamping belum mengetahui cara agar siswa senang dalam mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan Masalah pada penelitian ini hanyalah tertuju pada Identifikasi Hambatan-Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung. Hal ini dilakukan agar penelitian lebih terarah dan tidak jauh menyimpang.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini masalah pokok dapat dirumuskan oleh peneliti sebagai berikut
“Apa saja penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja hambatan-hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini tentunya harus membawa dampak manfaat bagi siapa saja, adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1) Secara Teoritis

- a. Bagi pembaca untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang.
- b. Dapat digunakan untuk acuan penelitian yang sejenis untuk mengupas lebih lanjut tentang hambatan hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang.

2) Secara Praktis

- a. Bagi guru/pembina kepramukaan dapat digunakan untuk pedoman dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan agar terlaksana dengan baik dan tanpa ada hambatan.
- b. Bagi calon guru/pembina kepramukaan agar dapat menjadi acuan mempersiapkan diri dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dan mengetahui solusi dari hambatan yang ada dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Identifikasi

Menurut Komarudin dan Yooke Tjuparnah (2000:92) bahwa identifikasi berasal dari bahasa latin, *identitas*, persamaan, identitas; Fakta, bukti, tanda, atau petunjuk; Pencarian atau penelitian ciri-ciri yang bersamaan; Pengenalan tanda-tanda atau karakteristik suatu hal berdasarkan pada tanda pengenal. Proses identifikasi terjadi apabila individu meniru perilaku seseorang atau sikap kelompok lain dikarenakan sikap tersebut sesuai dengan apa yang dianggapnya sebagai bentuk hubungan yang menyenangkan antara dia dengan pihak lain termaksud. Pada dasarnya proses identifikasi merupakan sarana atau cara untuk memelihara hubungan yang diinginkan dengan orang atau kelompok lain dan cara untuk menopang pengertiannya sendiri mengenai hubungan tersebut (Saifuddin Azwar 2005:56).

Menurut Depdiknas (2002:417) identifikasi adalah penentuan atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya. Menurut Trisno Yuwono dan Pius Abdulah (1994:185) identifikasi adalah bukti diri penetapan atau penentuan identitas seseorang (benda). Dengan mengidentifikasi tentunya informasi yang akan kita cari data, fakta, dan kebenaran dari suatu hal dapat kita peroleh melalui cara mengidentifikasi.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa identifikasi adalah penetapan dan penentuan identitas seseorang atau benda. Dengan cara identifikasi inilah dapat mengetahui bukti atau tanda-

tanda suatu hal yang ingin di cari kebenaran serta fakta yang ada. Yang dimaksud identifikasi dalam penelitian ini adalah menentukan dan menetapkan hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Muntilan Magelang yang dialami oleh peserta ekstrakurikuler Pramuka di sekolah tersebut.

2. Penghambat

Penghambat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005), hambat merupakan kata dasar dari penghambat berarti membuat sesuatu menjadi lambat atau tidak lancar. Penghambat berarti orang yang menghambat, alat yang digunakan untuk menghambat. Hambatan merupakan keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan terganggu.

Menurut Slameto (2010: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Faktor Intern yang dimaksud antara lain:

A. Fisik

Fisik baik postur tubuh maupun kemampuan gerak dapat mempengaruhi dan menentukan untuk melakukan dan menguasai semua cabang yang meliputi fisik sebagai faktor utama. Djoko Pekik Irianto (2002: 65) mengatakan bahwa “Fisik merupakan pondasi atau prestasi olahragawan, sebab teknik, taktis, dan mental akan dapat dikembangkan dengan baik jika memiliki kualitas fisik yang baik”. Hal tersebut dapat di uraikan sebagai berikut: dalam konteks pelaksanaan ekstrakurikuler

pramuka tentunya dari faktor fisik peserta atau siswa ini juga sangat berpengaruh terhadap kelangsungan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga banyak terdapat unsur fisik di dalam latihan, misalnya baris berbaris, ketangkasan, dan lain-lain yang tentunya membutuhkan kondisi fisik yang baik demi terlangsungnya ekstrakurikuler pramuka tersebut.

B. Psikis

Kondisi psikis dapat diartikan sebagai berikut: faktor yang potensial salah satunya adalah minat, motivasi, dan mental. Siswa mempunyai suatu mau ikut terhadap sesuatu hal atau sesuatu kegiatan dikarenakan adanya minat dari dalam diri siswa tersebut. Minat ini didapatkan ketika ada motivasi atau ada suatu dorongan dalam diri siswa tersebut untuk melakukan hal yang termotivasi di dalam diri siswa tersebut. Tanpa adanya motivasi dari dalam diri siswa tersebut akan mustahil jika siswa tersebut berminat pada suatu hal atau kegiatan, jika anak atau siswa tersebut sudah termotivasi pada suatu kegiatan dan minat anak tersebut sudah tertuju pada hal yang termotivasi tersebut akan timbul mental atau keberanian dalam melakukan aktifitas tersebut.

Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka psikis berpengaruh dalam diri siswa. Jika siswa tersebut sudah termotivasi dan minat pada kegiatan pramuka ini tentunya akan mempermudah dalam pelaksanaan dan penyampaian materi ke anak tersebut. Dalam melakukan aktifitas tersebut

tentunya anak tersebut juga sudah mempunyai mental yang kuat dalam diri anak tersebut, begitu pula dengan sebaliknya.

Faktor Ekstern yang dimaksud antara lain:

1) Guru atau Pelatih

Guru atau pelatih dapat menjadi sumber kesulitan atau hambatan dalam pelaksanaan suatu kegiatan. Pelatih dapat menjadi hambatan karena pelatih disini adalah orang yang akan melatih, menyampaikan materi, dan membimbing siswa dalam suatu kegiatan. Apabila pelatih disini tidak berkompeten dalam bidang yang dilatih tentunya akan menghambat dalam suatu kegiatan. Misalnya, hubungan antara pelatih dan siswa kurang baik, sikap pelatih yang kurang baik terhadap peserta atau anak didik, metode dalam menyampaikan kurang baik, kurang bisa dalam penyampaian materi, dan kedisiplinan pelatih ini juga berpengaruh dalam kelangsungan suatu kegiatan.

2) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dapat menghambat dalam suatu kegiatan apabila terdapat sarana dan prasarana yang tidak lengkap dan kurang memadai. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler ini tentunya diperlukan sarana dan prasarana yang memadai, misalnya, tempat yang luas atau lapangan untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, alat-alat dalam kepramukaan contohnya tali, tongkat, bendera, dan lain-lain jika kurang memadai tentunya akan berpengaruh pada pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut.

3) Lingkungan

Dalam pelaksanaan suatu kegiatan faktor lingkungan juga berpengaruh dalam terlaksananya suatu kegiatan. Lingkungan juga dapat menjadi penghambat dalam pelaksanaan suatu kegiatan jika lingkungan di sekitar tersebut kurang mendukung adanya kegiatan tersebut. Lingkungan yang dimaksud disini adalah lingkungan sekitar siswa, misalnya, lingkungan sekitar sekolah, kondisi sekolah, cuaca di sekolah saat kegiatan berlangsung, kondisi lingkungan keluarga atau rumah. Kondisi di sekitar anak pada kegiatan tentunya juga dapat menjadi penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penghambat adalah suatu keadaan dimana keadaan itu tidak berlangsung secara lancar atau bisa dikatakan mengalami gangguan. Gangguan tersebut bisa berasal dari orang atau benda/perihal baik yang berasal dari faktor internal maupun dari faktor eksternal.

3. Hakikat Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pada luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di dalam lingkungan sekolah maupun dilakukan di luar lingkup sekolah untuk memperluas atau meningkatkan kemampuan serta keterampilan. Kegiatan ekstrakurikuler ini diperuntukkan bagi siswa yang ingin lebih mengembangkan lagi dalam bakat dan keterampilan yang dimiliki siswa tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasar pada kebutuhan. Pada masing-masing sekolah dapat menentukan kapan akan dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu alokasi waktu yang diberikan masing-masing sekolah terhadap kegiatan ini tentunya juga berbeda tergantung kepada kebutuhan masing-masing sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Menurut Agus Suryosubroto (2002:270), kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, kepramukaan, dan berbagai macam keterampilan yang diselenggarakan di sekolah di luar jam pelajaran biasa.

Menurut Depdikbud (1995:3), tujuan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut :

- a. Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.
- b. Lebih memantapkan pendidikan dan kepribadian serta untuk lebih mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa yang dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah yang bertujuan untuk

menambah ketrampilan, pengetahuan lain di luar akademik, menyalurkan bakat siswa serta memantapkan pendidikan dan kepribadian dengan keadaan sekitarnya.

4. Hakikat Kepramukaan

a. Pengertian Pramuka

Kepramukaan menurut Tim Esensi (2012: 5) adalah proses pendidikan diluar lingkungan sekolah dan keluarga yang diselenggarakan dalam kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, dan praktis. Kegiatan ini dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang bertujuan untuk membentuk watak, akhlak, dan budi pekerti yang baik.

Gerakan pramuka menurut pendapat Nursalam (1992: 26) merupakan salah satu wadah pembinaan generasi muda yang mempunyai otoritas guna mendidik anak-anak dan pemuda indonesia agar menjadi manusia indonesia yang seutuhnya, pembinaan ini mempunyai jenjang mulai dari Siaga, Penggalang, Penegak, dan Pandega. Sedangkan menurut Sugeng HR (2003: 126) Pramuka merupakan organisasi remaja atau pemuda yang mendidik para anggotanya dalam berbagai ketrampilan, disiplin, saling menolong, dan kepercayaan pada diri sendiri dan orang lain.

Menurut Moh. Yahya Zaini, dkk. (1992: 176) Gerakan pramuka merupakan pendidikan di lingkungan masyarakat yang memegang peranan penting dalam pembinaan generasi muda. Dengan adanya kegiatan kepramukaan inilah diharapkan semua anggota pramuka ini tentunya juga

menjadi penerus bangsa yang baik dan berkualitas. Dapat dikatakan kegiatan kepramukaan dapat membina generasi muda yang baik karena di dalam kegiatan pramuka ini tentunya terselip beberapa karakter yang bermanfaat bagi generasi penerus bangsa, contohnya sikap disiplin, tanggung jawab, tenggang rasa, tekun, tidak mudah putus asa, dan lain sebagainya. Tentunya hal ini yang diharapkan tertanam pada diri anak generasi bangsa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka tersebut.

Menurut Mertoprawiro Soedarsono (1992:17), Kata pramuka merupakan rangkaian dari tiga kata yaitu *Pra* yang merupakan singkatan dari *Praja* yang berarti rakyat atau warga negara, *Mu* adalah singkatan dari *Muda*, yang berarti belum dewasa dan *Ka*, yang merupakan singkatan dari *Karana* yang artinya adalah perbuatan, penghasilan, pertunjukan, aksi, tindakan, upacara, perusahaan, alat, pengertian, badan, pesawat. Dengan demikian gerakan pramuka berarti: gerakan rakyat atau warga negara yang masih muda (belum dewasa=pemuda) yang sanggup dan mampu berkarya.

Berdasarkan pendapat dari para ahli dapat disimpulkan bahwa pramuka merupakan proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan diluar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur.

b. Tujuan Kepramukaan

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka. Pasal 4 menyebutkan,

“Gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.”

Menurut Pringgodigdo (1977: 548) bahwa pramuka/kepanduan bentuk gerakan pemuda-pemudi yang didirikan pada tahun 1908 Lord Boden Powell yang bertujuan untuk pembangunan mental, moral dan jasmaniah dan latihan-latihan untuk menjadi warga negara yang baik. Dalam kegiatan kepramukaan tentunya mental, moral, dan jasmaniah akan sedikit demi sedikit terlatih dan terbentuk dengan baik. Melalui kegiatan pramuka yang didalamnya banyak kegiatan yang berupa aktifitas fisik merupakan salah satu untuk membentuk jasmaniah yang bagus. Selain itu di dalam kegiatan kepramukaan juga dibiasakan tentang kedisiplinan, tanggung jawab, rasa solidaritas yang tinggi yang mana hal tersebut juga dapat membangun mental dan moral yang baik sebagai warga negara yang baik.

Tujuan Gerakan Pramuka menurut Tim Esensi (2012: 2) berdasarkan sejarah kepramukaan dunia, gerakan pramuka yang juga disebut sebagai gerakan kepanduan terdiri atas berbagai organisasi kepemudaan yang bertujuan untuk melatih fisik, mental, dan spiritual para pesertanya serta mendorong mereka untuk melakukan kegiatan positif di dalam masyarakat.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kepramukaan adalah suatu proses pendidikan yang bertujuan mendidik dan membina anak-anak dan pemuda Indonesia agar menjadi manusia yang sehat fisik, mental dan sosialnya. Kegiatan kepramukaan juga menjadikan generasi penerus bangsa yang baik secara jasmani maupun rohani.

c. Arti Penting Pendidikan Kepramukaan

Dasar pendidikan pramuka merupakan prinsip yang digunakan dalam pendidikan pramuka. Jadi arti penting pendidikan pramuka adalah dalam setiap mengikuti pendidikan harus didasari rasa kesukaan, kerelaan dengan menaati kaidah-kaidah dalam tubuh gerakan pramuka agar tujuan utama dari gerakan pramuka dapat tercapai. Hal inilah yang membedakannya dengan gerakan pendidikan lainnya.

Prinsip Dasar Kepramukaan bersama Nilai-Nilai Kepramukaan adalah norma hidup setiap anggota Gerakan Pramuka yang ditanamkan dan ditumbuhkembangkan kepada peserta didik melalui proses penghayatan oleh dan untuk diri pribadi dengan bantuan tenaga pendidik, sehingga pengamalannya dapat dilakukan dengan inisiatif sendiri, penuh kesadaran, kemandirian, kepedulian, tanggungjawab serta keterikatan moral, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat. Setiap anggota Gerakan Pramuka wajib menerima Nilai dan Prinsip Dasar Kepramukaan.

Prinsip Dasar Kepramukaan berdasarkan hasil Munaslub Kwarnas Gerakan Pramuka meliputi:

1. Iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Peduli terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup dan alam seisinya.
3. Peduli terhadap diri pribadinya
4. Taat kepada Kode Kehormatan Pramuka

Nilai dan Prinsip Dasar Kepramukaan menurut hasil Munaslub Kwarnas

Gerakan Pramuka dilaksanakan dalam bentuk-bentuk:

1. Menaati perintah Tuhan Yang Maha Esa dan menjauhi larangan-Nya serta beribadah sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki kewajiban untuk menjaga, memelihara persaudaraan dan perdamaian di masyarakat, memperkuat persatuan, serta mempertahankan Pancasila, Undang-Undang Dasar Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Kebinekaan.
3. Melestarikan lingkungan hidup yang bersih dan sehat agar dapat menunjang dan memberikan kenyamanan dan kesejahteraan hidup masyarakat.
4. Mengakui bahwa manusia tidak hidup sendiri, melainkan hidup bersama berdasarkan prinsip perikemanusiaan yang adil dan beradab.
5. Memahami potensi diri pribadi untuk dikembangkan dengan cerdas guna kepentingan masa depannya dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
6. Mengamalkan Satya dan Darma Pramuka dalam kehidupan sehari-hari.

Dari uraian di atas maka dapat dikatakan bahwa keberhasilan pendidikan pramuka sangat bergantung pada keleluasaan dan kedalaman pengertian, pemahaman, penghayatan dan pengalaman terhadap prinsip dasar pramuka. Sehingga bagaimana membawa dan memberlakukannya terhadap peserta didik adalah hal yang paling penting dan menentukan keberhasilan pendidikan pramuka.

d. Manfaat Kegiatan Kepramukaan

Dalam kegiatan pramuka ada beberapa manfaat seperti yang dikemukakan Takdir Widagdo (1993: 19) menyebutkan :

- 1) Mendapatkan rasa aman, rasa dianggap penting karena keberadaan dirinya diakui oleh orang lain di sekitarnya.
- 2) Dapat menyalurkan rasa kecewa, rasa takut, rasa khawatir dan rasa gembira.
- 3) Dapat mengembangkan kemajuan-kemajuan dan ketrampilan yang dimiliki sehingga akan lebih mudah menyesuaikan dengan keadaan.
- 4) Adanya kaidah-kaidah tertentu dalam kepramukaan akan mendorong remaja untuk bersikap dan bertindak secara dewasa.
- 5) Dapat menumbuhkan rasa aman yang akan mendorong hidup secara mandiri.
- 6) Dapat melatih kerjasama, cara berorganisasi cara hidup demokratis, jiwa toleransi dan keterbukaan.

Selain itu secara umum ada beberapa pendapat yang mengemukakan tentang manfaat kegiatan kepramukaan, Yosef Amasuba (1992: 25) mengatakan manfaat-manfaat kegiatan pramuka adalah sebuah wadah pendidikan, karena di sana ada pembinaan kepribadian. Dalam kebersamaan anak dibina dan membina diri. Di sana segala bakat, kemampuan, serta kreatifitas berkembang. Di sana emosi dan kehendaknya menjadi dewasa dan seimbang.

Dari kedua pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa pendidikan kepramukaan sangat bermanfaat dalam pembinaan kepribadian.

5. Hakikat Anak Usia SD

Menurut Desmita (2010: 35) anak usia sekolah dasar dibagi menjadi dua yaitu usia 6-9 tahun dan usia 10-12 tahun. Usia tersebut adalah masa anak untuk lebih banyak bermain dan bergerak. Oleh sebab itu, guru hendaknya mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur bermain dan membuat siswa banyak bergerak. Havighurst dalam Desmita (2010: 35-36) menjelaskan tugas perkembangan anak usia sekolah dasar meliputi: 1)

menguasai keterampilan fisik yang diperlukan dalam permainan dan aktifitas fisik, 2) membina hidup sehat, 3) belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok, 4) belajar menjalankan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin, 5) belajar membaca, menulis, dan menghitung agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat, 6) memperoleh sejumlah konsep yang diperlukan untuk berpikir efektif, 7) mengembangkan kata hati, moral, dan nilai-nilai, 8) mencapai kemandirian pribadi.

Menurut Santrock dalam buku Desmita (2009: 155) menyebutkan bahwa usia 10 hingga 12 tahun, anak-anak mulai memperhatikan keterampilan-keterampilan manipulatif menyerupai kemampuan-kemampuan orang dewasa. Mereka mulai memperlihatkan gerakan-gerakan yang kompleks, rumit, dan cepat, yang diperlukan untuk menghasilkan karya kerajinan yang bermutu bagus atau memainkan instrumen musik tertentu.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Khuzaim (2008) yang berjudul “Identifikasi Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Siswa SMP Negeri 3 Dampelas Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah”. Subjek penelitian ini adalah siswa yang ikut Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMP N 3 Dampelas Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yaitu dengan menggunakan angket. Hasil

penelitian ini menyimpulkan bahwa secara umum faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler pencak silat SMP N 3 Dampelas dalam kategori kurang menghambat dengan perincian sebagai berikut: 47,17% kurang menghambat, 28,0% kategori sangat menghambat, 13,21% kategori sangat tidak menghambat, dan 11,32% kategori menghambat. Faktor intrinsik siswa sebagian besar dalam kategori kurang menghambat dengan perincian sebagai berikut: 39,62% kategori kurang menghambat, 35,85% kategori menghambat, 13,21% kategori sangat tidak menghambat, dan 11,32% kategori sangat menghambat. Faktor Ektrinsik sebagian besar siswa dalam kategori kurang menghambat dengan perincian sebagai berikut: 56,60% kategori kurang menghambat, 24,53% kategori sangat tidak menghambat, 15,10% kategori menghambat, dan 3,77% dalam kategori sangat menghambat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ngatinah (2015) yang berjudul “Peran Orang Tua Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SD Negeri 3 Kalipetir Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo”. Subjek penelitian ini adalah seluruh orang tua/wali murid siswa SD Negeri 3 Kalipetir Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo yang berjumlah 96 orang. Dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa peran orang tua terhadap kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 3 Kalipetir Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo berada pada kategori “sedang” dengan rincian sebagai berikut: 10,42% kategori “sangat rendah”, 20,83% kategori “rendah”, 22,92% kategori “sedang”, 45,83% kategori “tinggi”, 0%

kategori “sangat tinggi”. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 24,55, peran orang tua terhadap kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 3 Kalipetir Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo masuk dalam Kategori “sedang”.

C. Kerangka Berfikir

Pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang telah lama aktif di SD Muhammadiyah Tamanagung. Dalam Kurikulum 2014 kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan ekstra wajib bagi SD yang menggunakan kurikulum tersebut. Setiap tahun banyak sekali kegiatan perlombaan dalam bidang kepramukaan. Namun hasil pencapaian prestasi di bidang kepramukaan di SD Muhammadiyah Tamanagung ini masih fluktuatif artinya masih naik turun atau tidak stabil. Ketidak stabilan ini mengindikasikan adanya hambatan-hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung.

Berdasarkan kajian teori yang sudah dipaparkan sebelumnya, hambatan-hambatan yang dialami siswa yang berlatih kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini terdiri atas hambatan yang berasal dari internal dan eksternal. Hambatan-hambatan tersebut perlu untuk diidentifikasi agar dapat diketahui faktor-faktor mana yang bersifat menghambat.

Secara konseptual ada beberapa hal yang dapat menghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dengan adanya hambatan yang dialami ketika pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka tersebut,

maka penulis perlu mengetahui hal tersebut. Salah satu cara untuk mengetahui hambatan tersebut yaitu menggunakan angket yang isinya memuat butir-butir hambatan. Isi dari butir-butir hambatan tersebut antara lain adalah faktor internal yang meliputi kondisi fisik dan psikis. Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga berasal dari faktor eksternal yang meliputi dari guru atau pelatih, sarana prasarana, dan lingkungan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat (Moh. Nasir, 2005: 89). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yaitu penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik secara institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah (Moh. Nasir, 2005: 56).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah hambatan-hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang. Penghambat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penghambat baik yang berasal dari intern dan ekstern dari siswa SD Muhammadiyah Tamanagung yang mengikuti ekstrakurikuler Pramuka. Penghambat yang timbul dari seseorang dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor *internal* yaitu faktor yang terdapat dalam pribadi manusia itu sendiri, yang meliputi aspek fisiologis dan psikologis dan faktor *eksternal* yaitu faktor yang terdapat diluar pribadi manusia, yang meliputi aspek pengalaman, situasi, norma-norma, hambatan, dan pendorong yang hasil akhirnya berupa skor.

C. Populasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Menurut Sugiyono (2013: 117) menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung dijadikan populasi dalam penelitian ini memandang usia mereka berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan. Disamping itu mereka tidaklah terlalu kecil untuk merespon kuesioner yang diberikan karena sudah cukup nalar. Jumlah populasi yang diambil berjumlah 89 siswa. Seluruh populasi dijadikan sebagai subyek penelitian. Secara rinci jumlah populasi penelitian dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Peserta Ekstrakurikuler Pramuka

No.	Kelas	Jumlah
1	IV	39
2	V	50
	Jumlah	89

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Sutrisno Hadi (1991; 7), ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, ketiga langkah tersebut adalah

mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pertanyaan.

- a. Mendefinisikan konstruk, adalah langkah pertama yang membatasi peubah/variabel yang akan diukur. Dalam penelitian ini variabel utama yang akan diukur adalah Hambatan-Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung,
- b. Menyidik faktor, adalah menyusun konstruk dari variabel di atas dijabarkan menjadi faktor-faktor yang akan diteliti. Adapun faktor-faktor yang mengkonstrak sikap dari dalam (internal) yaitu faktor yang terdapat dalam pribadi manusia itu sendiri, yang meliputi aspek fisiologis dan psikologis dan faktor *eksternal* yaitu faktor yang terdapat diluar pribadi manusia, yang meliputi aspek guru atau pelatih, alat dan fasilitas, dan lingkungan yang akan digunakan untuk mengungkap Hambatan-Hambatan Dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang.
- c. Menyusun butir pertanyaan atau pernyataan, adalah langkah ketiga dengan menyusun butir-butir pertanyaan/pernyataan yang memacu pada faktor-faktor yang berpengaruh pada penelitian ini.

Berikut ini merupakan kisi-kisi dari instrumen yang kemudian akan dijabarkan menjadi pernyataan-pernyataan untuk diberikan kepada responden.

Tabel 2 . Kisi-kisi Instrumen Penelitian

*Butir Negatif

Konstrak	Faktor	Indikator	Nomor	Jumlah
Hambatan- Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang	Internal	Fisiologis	1*,2,3,4,5 ,6,7*	7
		Psikologis	8,9,10,11, 12,13*, 14*	7
	Eksternal	Guru atau Pelatih	15,16,17, 18,19, 20*,21*	7
		Alat dan fasilitas	22,23,24, 25,26,27, 28*,	7
		Lingkungan	29,30,31, 32*,33,34 ,35	7
Jumlah				35

2. Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Data diperoleh dari angket yang disebarakan kepada responden terutama pada penelitian survei. Penggunaan angket

sebagai instrumen dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan terhadap keterbatasan biaya, waktu dan tenaga yang dimiliki peneliti.

Adapun teknik pengumpulan datanya yaitu berupa angket yang sudah tersedia jawabannya sehingga responden tinggal memilih salah satu. Instrumen dalam penelitian ini disusun dengan modifikasi Skala Likert dengan empat alternatif jawaban. Sutrisno Hadi (1991:19-20). Empat alternatif jawaban tersebut yaitu: Sangat Setuju(SS), Setuju(S), Kurang Setuju(KS), dan Tidak Setuju(TS). Skor yang digunakan untuk masing-masing pernyataan yang positif yaitu 1, 2, 3, 4, sedangkan untuk pernyataan yang negatif yaitu 4, 3, 2, 1, sehingga pernyataan skor positif dan negatif terbalik. Pemberian skor dari masing-masing pernyataan adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Skala Skor

No.	Skor	Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	SS	1	4
2	S	2	3
3	KS	3	2
4	TS	4	1

Teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta daftar nama siswa yang ikut Ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung.
- b. Peneliti menghitung jumlah siswa yang ikut Ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung.

- c. Peneliti memberikan Angket penelitian dan memohon bantuan untuk mengisi angket tersebut.
- d. Peneliti mengambil angket setelah diisi secara lengkap.

3. Teknik Uji Coba Instrumen

Sebelum pengambilan data angket terlebih dahulu diujicobakan kepada siswa MI Muhammadiyah Kaweron dengan cara produk moment. Uji coba dimaksudkan mendapatkan instrumen yang benar-benar valid (sahih). Uji coba instrumen dilakukan di MI Muhammadiyah Kaweron Muntilan yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Jumlah butir pernyataan yang diuji cobakan berjumlah 35 pernyataan mengenai hambatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka SD Muhammadiyah Tamanagung yang meliputi faktor internal dan eksternal. Uji coba instrumen menunjukkan bahwa 32 pernyataan dinyatakan sah dan pernyataan dinyatakan gugur.

Sebelum dilakukan pengambilan data dengan instrumen, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Selengkapnya dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Validitas atau Kesahihan Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Pendapat juga disampaikan Ismaryati (2006: 14) bahwa validitas adalah ukuran yang menyatakan ketepatan tujuan tes (alat ukur) dan memenuhi persyaratan pembuatan tes.

Pengujian validitas instrumen dicari dengan menganalisis setiap butir. Dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat. Penghitungan validitas instrumen menggunakan bantuan SPSS 16.0. *For Windows*.

Menurut Sugiyono (2012: 455) butir pernyataan angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga hitung $> r$ tabel pada taraf signifikan 0,05 dengan N. Berdasarkan hasil analisis validitas yang dilakukan, r_{tabel} , N 35 dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,276. berdasarkan r_{tabel} sebesar 0,276 maka ada 32 butir pertanyaan yang valid karena r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} dan ada 3 butir pertanyaan yang gugur karena r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} .

b. Reliabilitas atau Keandalan Instrumen

Reliabilitas instrumen menurut Suharsimi Arikunto (2010: 221) adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Menurut Ismaryati (2006: 19) tes yang reliabel adalah tes yang dapat menghasilkan ukuran secara ajeg dan tepat sesuai gejala yang hendak diukur.

Penelitian ini teknik pengujian butir dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 For Windows* dengan rumus *Alpha Cronbach* dengan rumus bantuan komputer. Dari pengujian tersebut diperoleh koefisiensi keandalan (rtt) atau reliabilitas/r alpha sebesar

0,728. Jadi instrumen penelitian ini dapat dinyatakan reliabel atau andal.

E. Teknik Analisis Data

Hasil penelitian dituangkan dalam 5 kategori, yaitu sangat baik, baik, sedang, kurang baik, dan tidak baik. Pengkategorian tersebut menggunakan *mean* dan *standar deviasi*. Menurut Saifuddin Azwar, (2005: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala yang dimodifikasi sebagai berikut:

Tabel 4. Kelas Interval.

Rentang Skor	Kategori
$(M+1,50SD) < X$	Sangat Tinggi
$(M+0,50SD) < X \leq (M+1,50SD)$	Tinggi
$(M-0,50SD) < X \leq (M+0,50SD)$	Sedang
$(M-1,50SD) < X \leq (M-0,50SD)$	Rendah
$X \leq (M-1,50SD)$	Sangat rendah

Keterangan:

M = *Mean Ideal*

SD = *Standar Deviasi Ideal*

X = Skor

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif melalui bentuk persentase. Memberikan makna dari hasil data yang ada, menurut Jonathan Sarwono (2006: 139) digunakan teknik analisis deskriptif persentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{Fo}{Fi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F_o = Frekuensi observasi (frekuensi masing-masing individu)

F_i = Frekuensi ideal (jumlah frekuensi)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 terdiri dari dua faktor. Faktor yang pertama adalah faktor internal (siswa) yang berindikasi fisiologis dan psikologis. Faktor yang kedua adalah faktor eksternal yang berindikasi guru atau pelatih, alat dan fasilitas serta lingkungan. Melihat keadaan tersebut, maka perlu mengadakan suatu penelitian di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang. Indikator yang dijelaskan di atas akan diukur dengan menggunakan angket yang hasilnya berupa skor. Angket ini digunakan sebagai alat untuk mengungkap hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang. Pada bagian ini akan mendeskripsikan hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang baik secara umum maupun yang ditinjau dari masing-masing faktor. Deskripsi data tersebut dimaksudkan untuk menggambarkan pernyataan langsung atas angket tentang hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 89 responden yang terdiri dari kelas IV sejumlah 39 siswa dan kelas V sejumlah 50 siswa. Instrumen berupa angket yang disebarkan kepada siswa sebagai

responden terdiri dari 32 butir pernyataan, terdiri dari 14 pernyataan tentang faktor internal dan 18 butir pernyataan tentang faktor eksternal.

Secara keseluruhan deskripsi hasil penelitian mengenai hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntinan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 diperoleh nilai maksimal sebesar 100; nilai minimal 44; *mean ideal* sebesar 72; modus sebesar 64; nilai tengah (median) sebesar 72 dan standar deviasi ideal sebesar 9,33.

Tabel 5. Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntinan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2015/2016

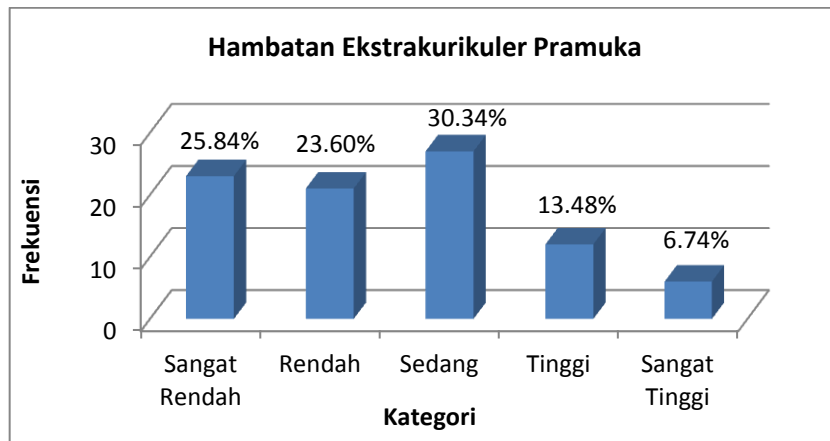
No	Kelas Interval	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
1	< 60,80	23	25,84	Sangat Rendah
2	60,80 - 66,39	21	23,60	Rendah
3	66,40 - 77,59	27	30,34	Sedang
4	77,60 - 83,19	12	13,48	Tinggi
5	> 83,20	6	6,74	Sangat Tinggi
Jumlah		89	100,0	

Sumber: Data primer, diolah.

Berdasarkan Tabel 5, secara keseluruhan hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntinan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 adalah sedang. Secara rinci, terdapat 23 siswa (25,84%) dalam kategori sangat rendah, 21 siswa (23,60%) dalam kategori rendah, 27 siswa (30,34%) dalam kategori sedang, 12 siswa (13,48%) dalam kategori tinggi dan 6 siswa (6,74%) dalam kategori sangat tinggi.

Berikut ini gambar grafik untuk memperjelas hasil perbandingan persentase kategori hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD

Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016.



Gambar 1. Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016.

Di bawah ini secara jelas deskripsi hasil penelitian hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 dideskripsikan mengenai masing-masing faktor. Adapun penjabaran hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor eksternal dan faktor internal adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Secara keseluruhan deskripsi hasil penelitian mengenai hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor internal diperoleh nilai maksimal sebesar 47; nilai minimal

18; *mean ideal* sebesar 32,5; modus sebesar 28, nilai tengah (median) sebesar 32,5 dan standar deviasi ideal sebesar 4,83.

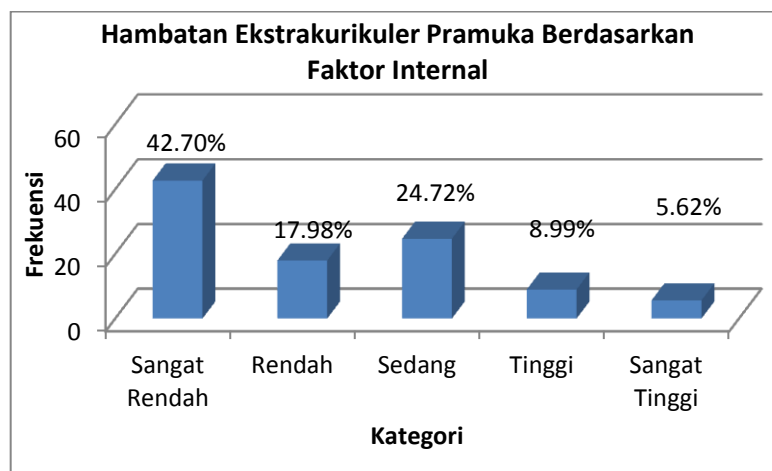
Tabel 6. Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Internal

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
1	$\leq 26,69$	38	42,70	Sangat Rendah
2	26,70 – 29,59	16	17,98	Rendah
3	29,60 – 35,39	22	24,72	Sedang
4	35,40 – 38,29	8	8,99	Tinggi
5	$\geq 38,30$	5	5,62	Sangat Tinggi
Jumlah		89	100,0	

Sumber: Data primer, diolah.

Berdasarkan faktor internal pada Tabel 6, secara keseluruhan hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 adalah sangat rendah. Secara rinci, terdapat 38 siswa (42.7%) dalam kategori sangat rendah, 16 siswa (17,98%) dalam kategori rendah, 22 siswa (24,72%) dalam kategori sedang, 8siswa (8,99%) dalam kategori tinggi dan 5 siswa (5,62%) dalam kategori sangat tinggi.

Berikut ini gambar grafik untuk memperjelas hasil perbandingan persentase kategori hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka berdasarkan faktor internal di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016.



Gambar 2. Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Internal.

Secara keseluruhan deskripsi hasil mengenai hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan masing-masing indikator dalam faktor internal adalah sebagai berikut:

a. Fisiologis

Secara keseluruhan deskripsi hasil penelitian mengenai hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan indikator fisiologis diperoleh nilai maksimal sebesar 24; nilai minimal 9; *mean ideal* sebesar 16,5; modus sebesar 14; nilai tengah (median) sebesar 15 dan standar deviasi sebesar 2,5.

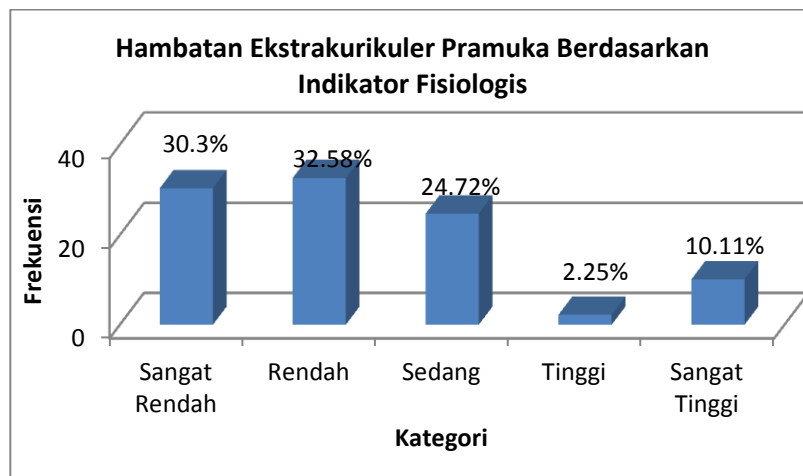
Tabel 7. Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Indikator Fisiologis

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
1	$\leq 13,49$	27	30,34	Sangat Rendah
2	13,50 – 14,99	29	32,58	Rendah
3	15,00 – 17,99	22	24,72	Sedang
4	18,00 – 19,49	2	2,25	Tinggi
5	$\geq 19,50$	9	10,11	Sangat Tinggi
Jumlah		89	100,0	

Sumber: Data primer, diolah.

Berdasarkan indikator fisiologis pada Tabel 7, secara keseluruhan hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 adalah sedang. Secara rinci, terdapat 27 siswa (30,34%) dalam kategori sangat rendah, 29 siswa (32,58%) dalam kategori rendah, 22 siswa (24,72%) dalam kategori sedang, 2 siswa (2,25%) dalam kategori tinggi dan 9 siswa (10,11%) dalam kategori sangat tinggi.

Berikut ini gambar grafik untuk memperjelas hasil perbandingan persentase kategori hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka berdasarkan indikator fisiologis di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016.



Gambar 3. Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 Berdasarkan Indikator Fisiologis.

b. Psikologis

Secara keseluruhan deskripsi hasil penelitian mengenai hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan indikator psikologis diperoleh nilai maksimal sebesar 23; nilai minimal 7; *mean ideal* sebesar 15; modus sebesar 10; nilai tengah (median) sebesar 13 dan standar deviasi sebesar 2,66.

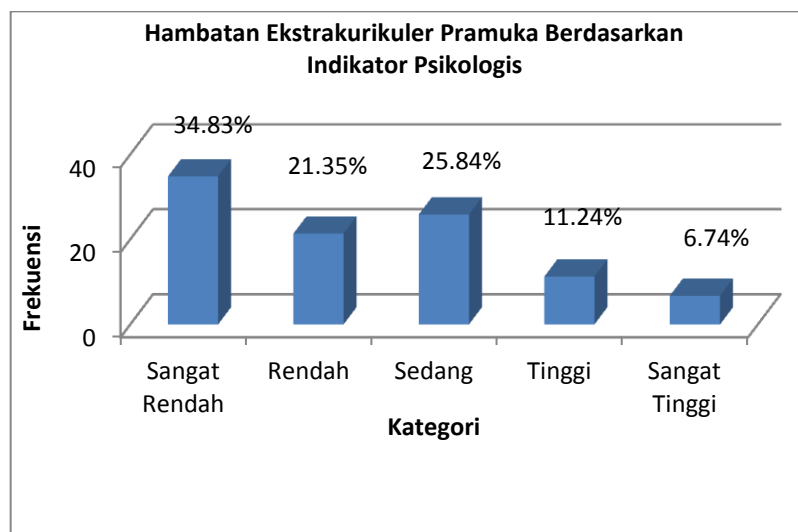
Tabel 8. Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Indikator Psikologis

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
1	$\leq 11,79$	31	34,83	Sangat Rendah
2	11,80 – 13,39	19	21,35	Rendah
3	13,40 – 16,59	23	25,84	Sedang
4	16,60 – 18,19	10	11,24	Tinggi
5	$\geq 18,20$	6	6,74	Sangat Tinggi
Jumlah		89	100,0	

Sumber: Data primer, diolah.

Berdasarkan indikator psikologis pada Tabel 8, secara keseluruhan hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 adalah sangat tinggi. Secara rinci, terdapat 31 siswa (34,83%) dalam kategori sangat rendah, 19 siswa (21,35%) dalam kategori rendah, 23 siswa (25,84%) dalam kategori sedang, 10 siswa (11,24%) dalam kategori tinggi dan 6 siswa (6,74%) dalam kategori sangat tinggi.

Berikut ini gambar grafik untuk memperjelas hasil perbandingan persentase kategori hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka berdasarkan indikator psikologis di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016.



Gambar 4. Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 Berdasarkan Indikator Psikologis.

2. Faktor Eksternal

Secara keseluruhan deskripsi hasil penelitian mengenai hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor eksternal diperoleh nilai maksimal sebesar 59; nilai minimal 26; *mean ideal* sebesar 42,5; modus sebesar 38, nilai tengah (median) sebesar 40 dan standar deviasi ideal sebesar 5,5.

Tabel 9. Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Eksternal

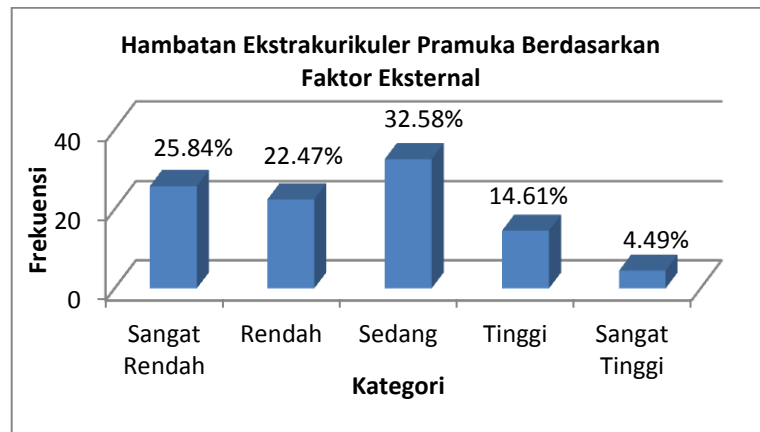
No	Kelas Interval	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
1	$\leq 35,89$	23	25,84	Sangat Rendah
2	35,90 – 39,19	20	22,47	Rendah
3	39,20 – 45,79	29	32,58	Sedang
4	45,80 – 49,09	13	14,61	Tinggi
5	$\geq 49,10$	4	4,49	Sangat Tinggi
Jumlah		89	100,0	

Sumber: Data primer, diolah.

Berdasarkan faktor eksternal pada Tabel 9, secara keseluruhan hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 adalah sedang. Secara rinci, terdapat 23 siswa (25,84%) dalam kategori sangat rendah, 20 siswa (22,47%) dalam kategori rendah, 29 siswa (32,58%) dalam kategori sedang, 13 siswa (14,61%) dalam kategori tinggi dan 4 siswa (4,49%) dalam kategori sangat tinggi.

Berikut ini gambar grafik untuk memperjelas hasil perbandingan persentase kategori hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka

berdasarkan faktor eksternal di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016.



Gambar 5. Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Eksternal.

Secara keseluruhan deskripsi hasil mengenai hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan masing-masing indikator dalam faktor eksternal adalah sebagai berikut:

a. Guru atau Pelatih

Secara keseluruhan deskripsi hasil penelitian mengenai hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan indikator guru atau pelatih diperoleh nilai maksimal sebesar 23; nilai minimal 7; *mean ideal* sebesar 15; modus sebesar 15; nilai tengah (median) sebesar 14 dan standar deviasi sebesar 2,66.

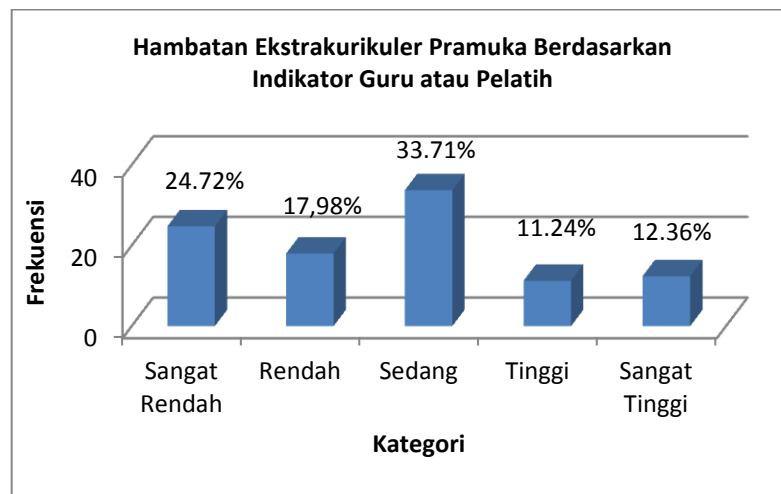
Tabel 10. Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Indikator Guru atau Pelatih

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
1	$\leq 11,79$	22	24,72	Sangat Rendah
2	11,80 – 13,39	16	17,98	Rendah
3	13,40 – 16,59	30	33,71	Sedang
4	16,60 – 18,19	10	11,24	Tinggi
5	$\geq 18,20$	11	12,36	Sangat Tinggi
Jumlah		89	100,0	

Sumber: Data primer, diolah.

Berdasarkan indikator guru atau pelatih pada Tabel 10, secara keseluruhan hambatan pelaksanaan esktrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 adalah sedang. Secara rinci, terdapat 22 siswa (24,72%) dalam kategori sangat rendah, 16 siswa (17,98%) dalam kategori rendah, 30 siswa (33,71%) dalam katgeori sedang, 10 siswa (11,24%) dalam kategori tinggi dan 11 siswa (12,36%) dalam kategori sangat tinggi.

Berikut ini gambar grafik untuk memperjelas hasil perbandingan persentase kategori hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka berdasarkan indikator guru atau pelatih di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016.



Gambar 6. Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 Berdasarkan Indikator Guru atau Pelatih.

b. Alat dan Fasilitas

Secara keseluruhan deskripsi hasil penelitian mengenai hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan indikator alat dan fasilitas diperoleh nilai maksimal sebesar 20; nilai minimal 6; *mean ideal* sebesar 13; modus sebesar 13; nilai tengah (median) sebesar 14 dan standar deviasi sebesar 2,33.

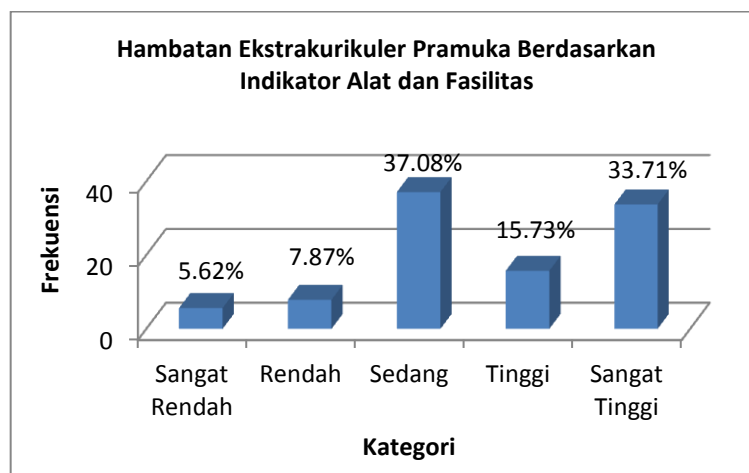
Tabel 11. Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Indikator Alat dan Fasilitas

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
1	$\leq 10,20$	5	5,62	Sangat Rendah
2	10,20 – 16,59	7	7,87	Rendah
3	11,60 – 14,39	33	37,08	Sedang
4	14,40 – 15,79	14	15,73	Tinggi
5	$\geq 15,80$	30	33,71	Sangat Tinggi
Jumlah		89	100,0	

Sumber: Data primer, diolah.

Berdasarkan indikator alat dan fasilitas pada Tabel 11, secara keseluruhan hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 adalah sedang. Secara rinci, terdapat 5 siswa (5,62%) dalam kategori sangat rendah, 7 siswa (7,87%) dalam kategori rendah, 33 siswa (37,08%) dalam kategori sedang, 14 siswa (15,73%) dalam kategori tinggi dan 30 siswa (33,71%) dalam kategori sangat tinggi.

Berikut ini gambar grafik untuk memperjelas hasil perbandingan persentase kategori hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka berdasarkan indikator alat dan fasilitas di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016.



Gambar 7. Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 Berdasarkan Indikator Alat dan Fasilitas.

c. Lingkungan

Secara keseluruhan deskripsi hasil penelitian mengenai hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan indikator lingkungan diperoleh nilai maksimal sebesar 18; nilai minimal 5; *mean ideal* sebesar 11,5; modus sebesar 11; nilai tengah (median) sebesar 11 dan standar deviasi sebesar 2,16.

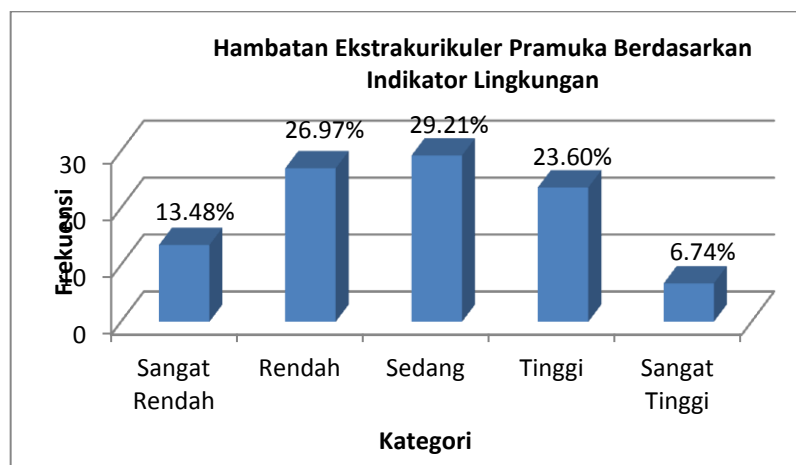
Tabel 12. Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Indikator Lingkungan

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
1	$\leq 8,90$	12	13,48	Sangat Rendah
2	8,90 – 10,19	24	26,97	Rendah
3	10,20 – 12,79	26	29,21	Sedang
4	12,80 – 14,09	21	23,60	Tinggi
5	$\geq 14,10$	6	6,74	Sangat Tinggi
Jumlah		89	100,0	

Sumber: Data primer, diolah.

Berdasarkan indikator lingkungan pada Tabel 12, secara keseluruhan hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 adalah sedang. Secara rinci, terdapat 12 siswa (13,48%) dalam kategori sangat rendah, 24 siswa (26,97%) dalam kategori rendah, 26 siswa (29,21%) dalam kategori sedang, 21 siswa (23,60%) dalam kategori tinggi dan 6 siswa (6,74%) dalam kategori sangat tinggi.

Berikut ini gambar grafik untuk memperjelas hasil perbandingan persentase kategori hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka berdasarkan indikator lingkungan di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016.



Gambar 8. Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 Berdasarkan Indikator Lingkungan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 terdiri dari dua faktor sebagai berikut: yang pertama adalah faktor internal yang berindikasikan fisiologis dan psikologis. Faktor yang kedua adalah faktor eksternal yang berindikasikan guru atau pelatih, alat dan fasilitas serta lingkungan.

Hasil analisis hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 adalah sedang. Secara rinci, terdapat 23 siswa (25,84%) dalam kategori sangat rendah, 21 siswa (23,60%) dalam kategori rendah, 27 siswa (30,34%) dalam kategori sedang, 12 siswa (13,48%) dalam kategori tinggi dan 6 siswa (6,74%) dalam kategori sangat tinggi. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 adalah sedang.

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa faktor internal maupun eksternal menjadi kendala atau mejnadi faktor sulitnya siswa dalam pelaksanaan esktrakurikuler pramuka. Hal ini terbukti dari 27 siswa (30,34%) siswa terdapat hambatan dalam pelaksanaan esktrakurikuler pramuka. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka harus dapat memperhatikan faktor

pendukung dan faktor penghambat dalam pramuka. Ekstrakurikuler Pramuka diharapkan dapat melatih siswa menjadi ulet, terampil, tangguh, tanggap terhadap lingkungan (lokal maupun global), berjiwa sosial dan memupuk jiwa patriotik. Adapun materi dari kegiatan pengembangan diri Pramuka antara lain: kemah/persami, tali temali, morse, hiking, menanam pohon/tanaman di lahan kosong, menyumbangkan tanaman ke suatu daerah, bakti sosial di masyarakat, menyumbangkan barang-barang bekas, dll. Ekstrakurikuler Pramuka terdapat proses latihan fisik yang dilakukan oleh guru atau pelatih dengan siswa. Suatu hambatan akan terjadi apabila kesiapan siswa untuk melakukan latihan tidak maksimal.

Hasil penelitian yang diperoleh juga dapat dianalisis lebih rinci untuk mengetahui faktor-faktor penghambat siswa yang paling banyak mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Dalam penelitian ini diketahui ada dua faktor yakni faktor internal (fisiologis dan psikologis) dan faktor eksternal (guru atau pelatih, alat dan fasilitas serta lingkungan). Hasil analisis menunjukkan kedua faktor yang diteliti menjadi penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dengan demikian dari segi siswa belum dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan baik yang berarti menghambat latihan. Faktor eksternal juga menjadi penghambat kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini guru atau pelatih, alat dan fasilitas serta lingkungan tidak maksimal dan tidak memberikan pengaruh terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah

Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016.

1. Faktor Internal

Hasil analisis tentang hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor internal adalah sangat tinggi. Secara rinci, terdapat 38 siswa (42,7%) dalam kategori sangat rendah, 16 siswa (17,98%) dalam kategori rendah, 22 siswa (24,72%) dalam kategori sedang, 8 siswa (8,99%) dalam kategori tinggi dan 5 siswa (5,62%) dalam kategori sangat tinggi. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori sangat rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor internal adalah sangat rendah.

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa faktor internal tidak menjadi kendala atau menjadi sulitnya siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini terbukti dari 38 (42,70%) siswa tidak terdapat hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka. Faktor internal merupakan faktor yang ada pada diri individu. Adapun faktor-faktor yang ada pada diri individu meliputi fisik dan psikis. Faktor internal ini menjadi faktor yang cukup berpengaruh dalam proses ekstrakurikuler pramuka. Adapun dari fisik yang mendukung siswa akan lebih mudah untuk mengikuti kegiatan pramuka. Untuk mengikuti kegiatan pramuka dengan

baik, dibutuhkan fisik yang kuat dan memiliki stamina yang baik agar dapat mengikuti kegiatan pramuka dengan baik. Untuk itu, siswa yang memiliki postur atau fisik yang baik akan lebih mudah untuk mengikuti kegiatan pramuka dibandingkan dengan siswa yang kurang memiliki fisik yang baik.

Di samping fisik, dibutuhkan psikis siswa yang baik juga untuk dapat mengikuti kegiatan pramuka dengan baik. Adapun psikis ini terdapat pada intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kemantapan maupun kesiapan dalam proses kegiatan pramuka. Siswa yang memiliki psikis yang baik akan lebih mudah dan tidak menemui hambatan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 sudah memiliki fisik dan psikis yang baik untuk dapat mengikuti ekstrakurikuler pramuka sehingga sebagian besar siswa tidak menemui hambatan.

a. Fisiologis

Hasil analisis dari hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan indikator fisiologis adalah sedang. Secara rinci, terdapat 27 siswa (30,34%) dalam kategori sangat rendah, 29 siswa (32,58%) dalam kategori rendah, 22 siswa (24,72%) dalam kategori sedang, 2 siswa (2,25%) dalam kategori tinggi dan 9 siswa (10,11%) dalam kategori sangat tinggi. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di

SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan indikator fisiologis adalah rendah.

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa sebagian siswa tidak memiliki hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dari indikator fisik. Terbukti dari 27 (30,34%) siswa tidak memiliki hambatan yang begitu berarti. Hasil ini memberikan gambaran bahwa siswa di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 memiliki fisik yang baik dan mendukung untuk mengikuti kegiatan pramuka. Dalam kegiatan pramuka dibutuhkan fisik yang baik. Salah satu yang paling tampak yaitu stamina, dikarenakan pramuka merupakan kegiatan yang banyak menggunakan kekuatan dan daya tahan yang bagus. Maka dari itu, kekuatan yang mumpuni lebih mudah untuk mengikuti kegiatan pramuka. Dengan demikian, dengan fisik yang dapat dikatakan baik yang dimiliki siswa SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang memudahkan kegiatan pramuka.

b. Psikologis

Hasil analisis dari hambatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan indikator psikologis adalah sangat tinggi. Secara rinci, terdapat 31 siswa (34,83%) dalam kategori sangat rendah, 19 siswa (21,35%) dalam kategori rendah, 23 siswa (25,84%) dalam kategori sedang, 10 siswa (11,24%) dalam kategori tinggi dan 6 siswa (6,74%) dalam kategori sangat tinggi. Frekuensi terbanyak

terdapat pada kategori sangat rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan indikator psikologis adalah sangat rendah.

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa 31 siswa (34,83%) dalam kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 memiliki psikis yang cukup baik dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Hal ini dibuktikan bahwa dalam indikator psikologis siswa tidak menemui hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka. Secara keseluruhan psikologis siswa yang meliputi diantaranya minat siswa, rasa simpatik siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sudah dipunyai sebagian besar siswa. Artinya bahwa sebagian besar siswa di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 sudah memiliki psikis yang cukup baik. Dengan demikian indikator psikis menjadi faktor yang tidak menjadi penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler siswa.

2. Faktor Eksternal

Hasil analisis tentang hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor eksternal adalah sedang. Secara rinci, terdapat 23 siswa (25,84%) dalam kategori sangat

rendah, 20 siswa (22,47%) dalam kategori rendah, 29 siswa (35,28%) dalam kategori sedang, 13 siswa (14,61%) dalam kategori tinggi dan 4 siswa (4,49%) dalam kategori sangat tinggi. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor eksternal adalah sedang.

Hasil analisis dari faktor eksternal di atas menunjukkan bahwa siswa juga menemui hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini dibuktikan terdapat 23 siswa (25,84%) yang menemui hambatan sangat tinggi. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yang meliputi: faktor guru atau pelatih, faktor alat dan fasilitas serta faktor lingkungan. Dengan demikian bahwa guru atau pelatih, alat dan fasilitas serta lingkungan menjadi penghambat siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka. Apabila siswa rajin mengikuti kegiatan pramuka maka dapat memahami ketiga indikator di atas. Secara bersama-sama ketiga indikator eksternal di atas menyebabkan siswa menemui hambatan dalam ekstrakurikuler pramuka.

a. Guru atau Pelatih

Hasil analisis dari hambatan ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan indikator guru atau pelatih adalah sedang. Secara rinci, terdapat 22 siswa (24,72%) dalam kategori sangat

rendah, 16 siswa (17,98%) dalam kategori rendah, 30 siswa (33,71%) dalam katgeori sedang, 10 siswa (11,24%) dalam kategori tinggi dan 11 siswa (12,36%) dalam kategori sangat tinggi. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan indikator guru atau pelatih adalah sedang.

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa sebagian siswa menemui hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini ditunjukkan terdapat 22 siswa (24,7%) mendapatkan hambatan sangat tinggi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dari indikator guru atau pelatih. Guru atau pelatih memiliki pengaruh paling besar terhadap perkembangan siswa. Siswa yang mengikuti kegiatan pramuka akan menerima pengaruh dari guru atau pelatih berupa cara guru atau pelatih mendidik dan kepribadian guru. Guru atau pelatih yang kompeten membuat siswa mengikuti kegiatan pramuka dengan maksimal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa yang mendapat hambatan dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka dari indikator guru atau pelatih yang berarti guru atau pelatih yang kurang kompeten.

b. Alat dan Fasilitas

Hasil analisis dari hambatan ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan indikator alat dan fasilitas adalah

sedang. Secara rinci, terdapat 5 siswa (5,62%) dalam kategori sangat rendah, 7 siswa (7,87%) dalam kategori rendah, 33 siswa (37,08%) dalam kategori sedang, 14 siswa (15,73%) dalam kategori tinggi dan 30 siswa (33,71%) dalam kategori sangat tinggi. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan indikator alat dan fasilitas adalah sedang.

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa sebagian siswa menemui hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini ditunjukkan terdapat 30 siswa (33,7%) mendapatkan hambatan sangat tinggi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dari indikator alat dan fasilitas. Dengan mengacu pada hasil analisis maka sekolah masih kurang dalam memberikan alat dan fasilitas yang memadai. Kualitas alat dan fasilitas yang kurang bagus, juga dapat membahayakan para siswa yang menggunakan saat kegiatan pramuka. Peralatan yang dimiliki sekolah belum cukup memadai dan berkualitas sehingga akan menghambat pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka.

c. Lingkungan

Hasil analisis dari hambatan ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan indikator lingkungan adalah sedang. Secara rinci, terdapat 12 siswa (13,48%) dalam kategori sangat

rendah, 24 siswa (26,97%) dalam kategori rendah, 26 siswa (29,21%) dalam kategori sedang, 21 siswa (23,60%) dalam kategori tinggi dan 6 siswa (6,74%) dalam kategori sangat tinggi. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan indikator lingkungan adalah sedang.

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa sebagian siswa tidak menemui hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini ditunjukkan terdapat 24 siswa (27,0%) mendapatkan hambatan rendah dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dari indikator lingkungan. Lingkungan merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap siswa. Lingkungan juga dapat menjadi penghambat dalam pelaksanaan suatu kegiatan jika lingkungan di sekitar tersebut kurang mendukung adanya kegiatan tersebut. Lingkungan yang dimaksud disini adalah lingkungan sekitar siswa, misalnya, lingkungan sekitar sekolah, kondisi sekolah, cuaca di sekolah saat kegiatan berlangsung, kondisi lingkungan keluarga atau rumah. Kondisi di sekitar anak pada kegiatan tentunya juga dapat menjadi penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 adalah sedang. Secara rinci, terdapat 23 siswa (25,84%) dalam kategori sangat rendah, 21 siswa (23,60%) dalam kategori rendah, 27 siswa (30,34%) dalam kategori sedang, 12 siswa (13,48%) dalam kategori tinggi dan 6 siswa (6,74%) dalam kategori sangat tinggi. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 adalah sedang dan faktor eksternal adalah faktor yang menyumbang hambatan paling tinggi.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan masukan yang bermanfaat bagi guru atau pelatih Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang, yaitu dapat memberikan informasi tentang hambatan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Pramuka. Selain itu, hasil penelitian ini dapat mengetahui hambatan yang dihadapi siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka sehingga dapat menjadi acuan dalam mengambil langkah-langkah yang tepat dan benar dalam menentukan

program-program kegiatan dalam upaya meningkatkan kegiatan yang menarik bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari, yaitu peneliti tidak dapat mengontrol aktivitas subjek penelitian sebelum dilaksanakan pengambilan data, sehingga data yang diperoleh merupakan hasil pengambilan data seketika tanpa memperhatikan kondisi sebenarnya dan tidak adanya pengamatan saat kegiatan pramuka berlangsung. Peneliti juga tidak melakukan observasi dan melakukan pendampingan terhadap siswa dalam ekstrakurikuler Pramuka.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian mengenai ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru atau pelatih pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang agar meningkatkan kegiatan yang efektif dan menarik bagi siswa dan menumbuhkan minat siswa, dikarenakan siswa sebagian besar mengalami mendapatkan hambatan.
2. Bagi peneliti yang akan datang hendaknya mengadakan penelitian lanjut tentang hambatan ekstrakurikuler Pramuka siswa dengan meningkatkan

kuantitas dan kualitasnya. Secara kuantitas yaitu dengan menambah jumlah subjek penelitian, dan secara kualitas dengan memberikan perlakuan yang sekiranya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam kegiatan pramuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Amasuba, Y. (1992). *Pramuka Sebuah Wadah Pendidikan, Bekal Pembina*. No 31/III.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2005). *Sikap Manusia, Teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdikbud. (1993). *Garis-Garis Besar Haluan Negara*. Jakarta: Depdikbud.
- _____. (1994). *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Depdikbud
- _____. (1995). *Informasi tentang Kegiatan Ekstrakurikuler sebagai Salah Satu Jalur Pembinaan Kesiswaan*. Jakarta: Depdikbud RI
- Depdiknas. (2002). *Pengembangan Sistem Pendidikan Tenaga Kependidikan Abad ke-21 (SPKT)*. Jakarta: Depdiknas.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai Dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Irianto, D.P. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: FIK UNY
- Ismaryati. (2006). *Tes & Pengukuran Olahraga*. Surakarta: UNS Press.
- Komarudin & Tjuparmah, Y. (2000). *Kamus Istilah Bahasa Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- _____. (2002). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gajah Mada University, Rineka Cipta.
- Munaslub. (2012). *Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*. Jakarta : Kwarnas Gerakan Pramuka.
- Nazir, M. (2005). *“Metode Penelitian”*. Ghalia Indonesia.

- Ngatiyah. (2015). *Peran Orang Tua Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SD Negeri 3 Kalipetir Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nursalam. (1992). *Eksistensi Gerakan Pramukadan Pembinaan Generasi Muda. " Bekal Pembina No 31/II*. Jakarta: Kwarnas Gerakan Pramuka.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soedarsono, M. (1992). *Pembinaan Gerakan Pramuka dalam Membangun Watak dan Bangsa Indonesia*. University Of California: Balai Pustaka.
- Sugeng H.R. (2003). *Rangkuman Pengetahuan Umum Lengkap Indonesia-Dunia*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, A. (2002). *Informasi tentang Kegiatan Ekstrakurikuler sebagai Salah Satu Pembinaan Kesiswaan*. Jakarta: Depdikbud.
- Tim Esensi. (2012). *Mengenal Gerakan Pramuka*. Bekasi: Erlangga Group.
- Yuwono, T. & Abdulah.P. (2002). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Zaeni, M. Y. dkk. (1992). *Harapan Pak Harto Kepada Generasi Muda Indonesia*. Jakarta: Kantor Menteri Negara Pemuda dan Olahraga.

LAMPIRAN

ANGKET UJICOB A PENELITIAN

Identifikasi Hambatan-Hambatan dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan

Kabupaten Magelang

A. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda silang (x) pada kolom jawaban yang anda pilih
2. Alternatif Jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju
3. Apabila terjadi kesalahan dalam menjawab, dapat mengganti jawaban baru sesuai dengan pilihan, dengan cara mencoret jawaban yang salah dan memberi tanda silang pada kolom pilihan dengan jawaban yang baru.
4. Selamat Mengerjakan!

B. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

C. Butir-butir Pernyataan

No.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
FAKTOR FISIOLOGIS					
1.	Badan saya capek ketika mengikuti pramuka karena banyak aktifitas saat di sekolah.				
2.	Saya giat berlatih ekstrakurikuler pramuka karena ingin meningkatkan kondisi fisik.				
3.	Aktifitas fisik dalam pramuka membuat kondisi fisik saya lebih baik.				
4.	Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat membuat badan saya tegap.				
5.	Ekstrakurikuler pramuka membuat daya tahan tubuh saya semakin baik.				
6.	Kegiatan pramuka menambah gerak saya semakin lincah.				
7.	Badan saya terasa sakit setelah mengikuti kegiatan pramuka.				
FAKTOR PSIKOLOGIS					
8.	Saya sangat berminat dengan kegiatan pramuka.				
9.	Banyak kegiatan yang menyenangkan dalam pramuka.				
10.	Saya bangga jika saya dapat berprestasi di pramuka.				
11.	Banyak perlombaan di pramuka menjadikan saya giat berlatih agar dapat berprestasi.				
12.	Saya lebih percaya diri setelah ikut pramuka.				
13.	Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka membuat saya minder / kecil hati.				
14.	Saya merasa tertekan jika mendapat materi yang				

	susah.				
FAKTOR GURU / PELATIH					
15.	Jumlah pembina ekstrakurikuler pramuka di sekolah sudah mencukupi dalam pelaksanaan kegiatan pramuka.				
16.	Wawasan pembina pramuka saya cukup baik.				
17.	Pembina pramuka menarik dalam menyampaikan materi.				
18.	Kedekatan pembina membuat pelaksanaan pramuka lancar.				
19.	Komunikasi yang kurang baik dari pembina menghambat pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka.				
20.	Pembina pramuka kurang terampil dalam bidang kepramukaan.				
21.	Pembina ekstrakurikuler pramuka di sekolah kurang disiplin dalam melaksanakan tugas.				
FAKTOR ALAT DAN FASILITAS					
22.	Halaman sekolah saya memadai untuk dilaksanakannya kegiatan pramuka				
23.	Ketersediaan tali dan tongkat membantu dalam penyampaian materi pionering.				
24.	Tali pramuka, perlengkapan P3K, mencukupi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka.				
25.	Bentuk alat-alat perlengkapan kepramukaan di sekolah menarik.				
26.	Peralatan kepramukaan membantu saya untuk melatih ketrampilan dalam bidang kepramukaan.				
27.	Buku-buku kepramukaan tersedia di sekolah.				

28.	Alat-alat kepramukaan di sekolah saya kurang memadai untuk kegiatan ekstrakurikuler.				
FAKTOR LINGKUNGAN					
29.	Saya giat berlatih karena keluarga saya mendukung ikut dalam kegiatan kepramukaan.				
30.	Kegiatan di rumah tidak terganggu dengan saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.				
31.	Cuaca yang kurang mendukung menghambat pelaksanaan ekstrakurikuler.				
32.	Jarak rumah ke sekolah mempengaruhi saya dalam kegiatan pramuka.				
33.	Lingkungan sekolah mendukung diadakannya kegiatan pramuka di sekolah.				
34.	Orangtua bangga saya ikut pramuka.				
35.	HP mengganggu saya dalam kegiatan pramuka.				

UjiCobaValiditas Correlations

Correlations

total			
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
item1	.505**	.000	50
item2	.451**	.001	50
item3	.368**	.008	50
item4	.340*	.016	50
item5	.540**	.000	50
item6	.435**	.002	50
item7	.465**	.001	50
item8	.425**	.002	50
item9	.461**	.001	50
item10	.404**	.004	50
item11	.352*	.012	50
item12	.404**	.004	50
item13	.469**	.001	50
item14	.447**	.001	50
item15	.440**	.001	50
item16	.435**	.002	50
item17	.569**	.000	50
item18	.442**	.001	50
item19	.406**	.003	50
item20	.299*	.035	50
item21	.294*	.038	50
item22	.416**	.003	49
item23	.419**	.002	50
item24	.473**	.001	50
item25	.178	.217	50
item26	.438**	.001	50
item27	.349*	.013	50
item28	.404**	.004	50
item29	.262	.066	50
item30	.531**	.000	50
item31	.170	.238	50
item32	.329*	.020	50
item33	.424**	.002	50
item34	.391**	.005	50
item35	.374**	.008	50
total	1		50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	49	98.0
	Excluded ^a	1	2.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	35

Correlations

Correlations

total			
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
item1	.249*	.018	89
item2	.350**	.001	89
item3	.527**	.000	89
item4	.449**	.000	89
item5	.584**	.000	89
item6	.534**	.000	89
item7	.553**	.000	89
item8	.668**	.000	89
item9	.525**	.000	89
item10	.349**	.001	89
item11	.434**	.000	89
item12	.601**	.000	89
item13	.520**	.000	89
item14	.594**	.000	89
item15	.409**	.000	89
item16	.585**	.000	89
item17	.584**	.000	89
item18	.477**	.000	89
item19	.338**	.001	89
item20	.311**	.003	89
item21	.237*	.025	89
item22	.402**	.000	89
item23	.303**	.004	89
item24	.396**	.000	89
item26	.526**	.000	89
item27	.282**	.007	89
item28	.500**	.000	89
item30	.366**	.000	89
item32	.299**	.004	89
item33	.443**	.000	89
item34	.526**	.000	89
item35	.405**	.000	89
total	1		89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	89	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	89	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	32

Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler secara keseluruhan

Statistics

total

N	Valid	89
	Missing	0
Mean		92.1685
Median		93.0000
Mode		96.00
Std. Deviation		11.34203
Minimum		60.00
Maximum		116.00

Frequencies

Kategori secara umum

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	6	6.7	6.7	6.7
	Rendah	12	13.5	13.5	20.2
	Sedang	27	30.3	30.3	50.6
	Tinggi	20	22.5	22.5	73.0
	Sangat Tinggi	24	27.0	27.0	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka berdasarkan Faktor Internal

Statistics

total_internal

N	Valid	89
	Missing	0
Mean		41.6854
Median		42.0000
Mode		42.00
Std. Deviation		6.04452
Minimum		23.00
Maximum		52.00

Kategori faktor internal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat rendah	5	5.6	5.6	5.6
Rendah	8	9.0	9.0	14.6
Sedang	22	24.7	24.7	39.3
Tinggi	16	18.0	18.0	57.3
Sangat Tinggi	38	42.7	42.7	100.0
Total	89	100.0	100.0	

Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka berdasarkan Indikator Fisiologis

Statistics

total_fisiologis

N	Valid	89
	Missing	0
Mean		20.0225
Median		20.0000
Mode		21.00
Std. Deviation		3.33704
Minimum		11.00
Maximum		26.00

Kategori Indikator Fisiologis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	9	10.1	10.1	10.1
	Rendah	8	9.0	9.0	19.1
	Sedang	28	31.5	31.5	50.6
	Tinggi	17	19.1	19.1	69.7
	Sangat Tinggi	27	30.3	30.3	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka berdasarkan Indikator Psikologis

Statistics

total_psikologis

N	Valid	89
	Missing	0
Mean		21.6629
Median		22.0000
Mode		25.00
Std. Deviation		3.28891
Minimum		12.00
Maximum		28.00

Kategori Indikator Psikologis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	6	6.7	6.7	6.7
	Rendah	10	11.2	11.2	18.0
	Sedang	23	25.8	25.8	43.8
	Tinggi	19	21.3	21.3	65.2
	Sangat Tinggi	31	34.8	34.8	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka berdasarkan Faktor Eksternal

Statistics

total_eksternal

N	Valid	89
	Missing	0
Mean		50.4831
Median		50.0000
Mode		48.00 ^a
Std. Deviation		6.63515
Minimum		31.00
Maximum		64.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Kategori Faktor Eksternal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat rendah	4	4.5	4.5	4.5
Rendah	14	15.7	15.7	20.2
Sedang	28	31.5	31.5	51.7
Tinggi	20	22.5	22.5	74.2
Sangat Tinggi	23	25.8	25.8	100.0
Total	89	100.0	100.0	

Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka berdasarkan Indikator Guru atau Pelatih

Statistics

total_guru

N	Valid	89
	Missing	0
Mean		20.9101
Median		21.0000
Mode		20.00
Std. Deviation		3.34270
Minimum		12.00
Maximum		28.00

Kategori Indikator Guru atau Pelatih

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	11	12.4	12.4	12.4
	Rendah	10	11.2	11.2	23.6
	Sedang	30	33.7	33.7	57.3
	Tinggi	16	18.0	18.0	75.3
	Sangat Tinggi	22	24.7	24.7	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka berdasarkan Indikator Alat dan Fasilitas

Statistics

Total Alat

N	Valid	89
	Missing	0
Mean		15.6517
Median		16.0000
Mode		17.00
Std. Deviation		2.87268
Minimum		10.00
Maximum		24.00

Kategori Indikator Alat dan Fasilitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	30	33.7	33.7	33.7
	Rendah	14	15.7	15.7	49.4
	Sedang	33	37.1	37.1	86.5
	Tinggi	7	7.9	7.9	94.4
	Sangat Tinggi	5	5.6	5.6	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka berdasarkan Indikator Lingkungan

Statistics

Total lingkungan

N	Valid	89
	Missing	0
Mean		13.9213
Median		14.0000
Mode		14.00
Std. Deviation		2.48278
Minimum		7.00
Maximum		20.00

Kategori Indikator Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	6	6.7	6.7	6.7
	Rendah	21	23.6	23.6	30.3
	Sedang	26	29.2	29.2	59.6
	Tinggi	24	27.0	27.0	86.5
	Sangat Tinggi	12	13.5	13.5	100.0
Total		89	100.0	100.0	

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1 Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin uji coba penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : SHODIQ NUR FAUZI
Nomor Mahasiswa : 10604221044
Program Studi : PGSD Pendas
Judul Skripsi : IDENTIFIKASI HAMBATAN-HAMBATAN DALAM
PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SD MUHAMMADIYAH
TAMANAGUNG KECAMATAN MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG

Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu : 13 September 2015 s.d. 19 September 2015
Tempat / Objek : SD Muhammadiyah Tamanagung Muntilan

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 7 September 2015

Yang Mengajukan,

SHODIQ NUR FAUZI
NIM. 10604221044

Kaprodi. PGSD Pendas ...

Mengetahui :

Dosen Pembimbing,

Sriawan, M. Kes.
NIP. 19580830 198703 1003

HARI YULIARTO, M. Kes.
NIP. 19670701 199412 1001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 537/UN.34.16/PP/2015. 07 September 2015.
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.
Yth : Ka. Pimpinan Ranting Muhammadiyah
Tamanagung, Muntilan.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Shodiq Nur Fauzi.
NIM : 10604221044.
Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 13 September s.d 19 September 2015.
Tempat/obyek : SD Muhammadiyah Tamanagung, Muntilan.
Judul Skripsi : Identifikasi Hambatan - hambatan Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,
Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

- Tembusan :
1. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Tamanagung.
 2. Kaprodi PGSD Penjas.
 3. Pembimbing TAS.
 4. Mahasiswa ybs.



PIMPINAN RANTING
MUHAMMADIYAH TAMANAGUNG I
CABANG MUNTILAN
Alamat : Gedung Muhammadiyah, Bakalan, Tamanagung, Muntilan

Magelang, 11 september 2015

Nomor : 27/PRM T.A/2015
Hal : Surat Ijin Penelitian

Berdasarkan surat

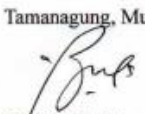
Dari : Dekan FIK UNY
Nomor : 537/UN.34.16/PP/2015.
Tanggal : 07 September 2015
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka kami berikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Identifikasi Hambatan - Hambatan Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang" kepada:

Nama : Shodiq Nur Fauzi
Alamat Rumah : Ketaron Tamanagung Muntilan Magelang
No. Telepon : 085777400722
Universitas / Fakultas : UNY / FIK
NIM : 10604221044
Program Studi : S1 PGSD Penjas
Alamat Universitas : Jl, Colombo Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SD Muhammadiyah Tamanagung
Waktu : 13 September - 19 September 2015

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ka.Pimpinan Ranting Muhammadiyah
Tamanagung, Muntilan,


Khabib Sholeh
NBM. 574 026



Sekretaris,

Drs. Pribadi
NBM. 658 144



SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH TAMANAGUNG

Alamat: Jembleng Tamanagung Muntiran 56413 Telp. (0293)585527
Blog: www.sdmmtamanagung.wordpress.com

Tamanagung, 19 Oktober 2015

No. : C.2/032/SDM/X/2015

Hal : Surat bukti penelitian

Berdasarkan surat

Dari : Pimpinan Ranting Muhammadiyah Cabang Muntiran
Nomor : 27/PRM T.A/2015
Tanggal : 11 September 2015
Perihal : Ijin Penelitian

Menyatakan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Shodiq Nur Fauzi
NIM : 10604221044
Prodi : PGSD Penjas
Universitas/Fakultas : UNY/FIK
Alamat Universitas : Jl. Colombo Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Identifikasi Hambatan-Hambatan Dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntiran Kabupaten Magelang" bertempat di SD Muhammadiyah Tamanagung pada tanggal 13-19 September 2015. Demikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tamanagung 19 Oktober 2015

Kepala Sekolah


Laila Kurniati, S.Pd.SD.
NBM. 1 141 795

ANGKET UJICOBAN PENELITIAN

Identifikasi Hambatan-Hambatan dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan

Kabupaten Magelang

A. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda silang (x) pada kolom jawaban yang anda pilih
2. Alternatif Jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju
3. Apabila terjadi kesalahan dalam menjawab, dapat mengganti jawaban baru sesuai dengan pilihan, dengan cara mencoret jawaban yang salah dan memberi tanda silang pada kolom pilihan dengan jawaban yang baru.
4. Selamat Mengerjakan!

B. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

C. Butir-butir Pernyataan

No.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
FAKTOR FISIOLOGIS					
1.	Badan saya capek ketika mengikuti pramuka karena banyak aktifitas saat di sekolah.				
2.	Saya giat berlatih ekstrakurikuler pramuka karena ingin meningkatkan kondisi fisik.				
3.	Aktifitas fisik dalam pramuka membuat kondisi fisik saya lebih baik.				
4.	Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat membuat badan saya tegap.				
5.	Ekstrakurikuler pramuka membuat daya tahan tubuh saya semakin baik.				
6.	Kegiatan pramuka menambah gerak saya semakin lincah.				
7.	Badan saya terasa sakit setelah mengikuti kegiatan pramuka.				
FAKTOR PSIKOLOGIS					
8.	Saya sangat berminat dengan kegiatan pramuka.				
9.	Banyak kegitan yang menyenangkan dalam pramuka.				
10.	Saya bangga jika saya dapat berprestasi di pramuka.				
11.	Banyak perlombaan di pramuka menjadikan saya giat berlatih agar dapat berprestasi.				
12.	Saya lebih percaya diri setelah ikut pramuka.				
13.	Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka membuat saya minder / kecil hati.				
14.	Saya merasa tertekan jika mendapat materi yang susah.				
FAKTOR GURU / PELATIH					
15.	Jumlah pembina ekstrakurikuler pramuka di sekolah sudah mencukupi dalam pelaksanaan kegiatan pramuka.				
16.	Wawasan pembina pramuka saya cukup baik.				
17.	Pembina pramuka menarik dalam menyampaikan materi.				
18.	Kedekatan pembina membuat pelaksanaan pramuka lancar.				
19.	Komunikasi yang kurang baik dari pembina menghambat pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka.				
20.	Pembina pramuka kurang terampil dalam bidang kepramukaan.				
21.	Pembina ekstrakurikuler pramuka di sekolah				

	kurang disiplin dalam melaksanakan tugas.				
FAKTOR ALAT DAN FASILITAS					
22.	Halaman sekolah saya memadai untuk dilaksanakannya kegiatan pramuka				
23.	Ketersediaan tali dan tongkat membantu dalam penyampaian materi pionering.				
24.	Tali pramuka, perlengkapan P3K, mencukupi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka.				
25.	Bentuk alat-alat perlengkapan kepramukaan di sekolah menarik.				
26.	Peralatan kepramukaan membantu saya untuk melatih ketrampilan dalam bidang kepramukaan.				
27.	Buku-buku kepramukaan tersedia di sekolah.				
28.	Alat-alat kepramukaan di sekolah saya kurang memadai untuk kegiatan ekstrakurikuler.				
FAKTOR LINGKUNGAN					
29.	Saya giat berlatih karena keluarga saya mendukung ikut dalam kegiatan kepramukaan.				
30.	Kegiatan di rumah tidak terganggu dengan saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.				
31.	Cuaca yang kurang mendukung menghambat pelaksanaan ekstrakurikuler.				
32.	Jarak rumah ke sekolah mempengaruhi saya dalam kegiatan pramuka.				
33.	Lingkungan sekolah mendukung diadakannya kegiatan pramuka di sekolah.				
34.	Orangtua bangga saya ikut pramuka.				
35.	HP mengganggu saya dalam kegiatan pramuka.				

Uji Coba Validitas Correlations

Correlations

total			
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
item1	.505**	.000	50
item2	.451**	.001	50
item3	.368**	.008	50
item4	.340*	.016	50
item5	.540**	.000	50
item6	.435**	.002	50
item7	.465**	.001	50
item8	.425**	.002	50
item9	.461**	.001	50
item10	.404**	.004	50
item11	.352*	.012	50
item12	.404**	.004	50
item13	.469**	.001	50
item14	.447**	.001	50
item15	.440**	.001	50
item16	.435**	.002	50
item17	.569**	.000	50
item18	.442**	.001	50
item19	.406**	.003	50
item20	.299*	.035	50
item21	.294*	.038	50
item22	.416**	.003	49
item23	.419**	.002	50
item24	.473**	.001	50
item25	.178	.217	50
item26	.438**	.001	50
item27	.349*	.013	50
item28	.404**	.004	50
item29	.262	.066	50
item30	.531**	.000	50
item31	.170	.238	50
item32	.329*	.020	50
item33	.424**	.002	50
item34	.391**	.005	50
item35	.374**	.008	50
total	1		50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	49	98.0
	Excluded ^a	1	2.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	35

Correlations

Correlations

total			
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
item1	.249*	.018	89
item2	.350**	.001	89
item3	.527**	.000	89
item4	.449**	.000	89
item5	.584**	.000	89
item6	.534**	.000	89
item7	.553**	.000	89
item8	.668**	.000	89
item9	.525**	.000	89
item10	.349**	.001	89
item11	.434**	.000	89
item12	.601**	.000	89
item13	.520**	.000	89
item14	.594**	.000	89
item15	.409**	.000	89
item16	.585**	.000	89
item17	.584**	.000	89
item18	.477**	.000	89
item19	.338**	.001	89
item20	.311**	.003	89
item21	.237*	.025	89
item22	.402**	.000	89
item23	.303**	.004	89
item24	.396**	.000	89
item26	.526**	.000	89
item27	.282**	.007	89
item28	.500**	.000	89
item30	.366**	.000	89
item32	.299**	.004	89
item33	.443**	.000	89
item34	.526**	.000	89
item35	.405**	.000	89
total	1		89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	89	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	89	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	32

Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler secara keseluruhan

Statistics

total		
N	Valid	89
	Missing	0
Mean		92.1685
Median		93.0000
Mode		96.00
Std. Deviation		11.34203
Minimum		60.00
Maximum		116.00

Frequencies

Kategori secara umum

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	6	6.7	6.7	6.7
	Rendah	12	13.5	13.5	20.2
	Sedang	27	30.3	30.3	50.6
	Tinggi	20	22.5	22.5	73.0
	Sangat Tinggi	24	27.0	27.0	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka berdasarkan Faktor Internal

Statistics

total_internal

N	Valid	89
	Missing	0
Mean		41.6854
Median		42.0000
Mode		42.00
Std. Deviation		6.04452
Minimum		23.00
Maximum		52.00

Kategori faktor internal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	5	5.6	5.6	5.6
	Rendah	8	9.0	9.0	14.6
	Sedang	22	24.7	24.7	39.3
	Tinggi	16	18.0	18.0	57.3
	Sangat Tinggi	38	42.7	42.7	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka berdasarkan Indikator Fisiologis

Statistics

total_fisiologis

N	Valid	89
	Missing	0
Mean		20.0225
Median		20.0000
Mode		21.00
Std. Deviation		3.33704
Minimum		11.00
Maximum		26.00

Kategori Indikator Fisiologis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	9	10.1	10.1	10.1
	Rendah	8	9.0	9.0	19.1
	Sedang	28	31.5	31.5	50.6
	Tinggi	17	19.1	19.1	69.7
	Sangat Tinggi	27	30.3	30.3	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka berdasarkan Indikator Psikologis

Statistics

total_psikologis

N	Valid	89
	Missing	0
Mean		21.6629
Median		22.0000
Mode		25.00
Std. Deviation		3.28891
Minimum		12.00
Maximum		28.00

Kategori Indikator Psikologis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	6	6.7	6.7	6.7
	Rendah	10	11.2	11.2	18.0
	Sedang	23	25.8	25.8	43.8
	Tinggi	19	21.3	21.3	65.2
	Sangat Tinggi	31	34.8	34.8	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka berdasarkan Faktor Eksternal

Statistics

total_eksternal

N	Valid	89
	Missing	0
Mean		50.4831
Median		50.0000
Mode		48.00 ^a
Std. Deviation		6.63515
Minimum		31.00
Maximum		64.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Kategori Faktor Eksternal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	4	4.5	4.5	4.5
	Rendah	14	15.7	15.7	20.2
	Sedang	28	31.5	31.5	51.7
	Tinggi	20	22.5	22.5	74.2
	Sangat Tinggi	23	25.8	25.8	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka berdasarkan Indikator Guru atau Pelatih

Statistics

total_guru

N	Valid	89
	Missing	0
Mean		20.9101
Median		21.0000
Mode		20.00
Std. Deviation		3.34270
Minimum		12.00
Maximum		28.00

Kategori Indikator Guru atau Pelatih

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	11	12.4	12.4	12.4
	Rendah	10	11.2	11.2	23.6
	Sedang	30	33.7	33.7	57.3
	Tinggi	16	18.0	18.0	75.3
	Sangat Tinggi	22	24.7	24.7	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka berdasarkan Indikator Alat dan Fasilitas

Statistics

Total_Alat

N	Valid	89
	Missing	0
Mean		15.6517
Median		16.0000
Mode		17.00
Std. Deviation		2.87268
Minimum		10.00
Maximum		24.00

Kategori Indikator Alat dan Fasilitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	30	33.7	33.7	33.7
	Rendah	14	15.7	15.7	49.4
	Sedang	33	37.1	37.1	86.5
	Tinggi	7	7.9	7.9	94.4
	Sangat Tinggi	5	5.6	5.6	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka berdasarkan Indikator Lingkungan

Statistics

Total lingkungan

N	Valid	89
	Missing	0
Mean		13.9213
Median		14.0000
Mode		14.00
Std. Deviation		2.48278
Minimum		7.00
Maximum		20.00

Kategori Indikator Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	6	6.7	6.7	6.7
	Rendah	21	23.6	23.6	30.3
	Sedang	26	29.2	29.2	59.6
	Tinggi	24	27.0	27.0	86.5
	Sangat Tinggi	12	13.5	13.5	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1 Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin uji coba penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : SHODIQ NUR FAUZI
Nomor Mahasiswa : 10604221044
Program Studi : PGSD Pentas
Judul Skripsi : IDENTIFIKASI HAMBATAN-HAMBATAN DALAM
PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SD MUHAMMADIYAH
TAMANAGUNG KECAMATAN MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG

Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu : 13 September 2015 s/d 19 September 2015
Tempat / Objek : SD Muhammadiyah Tamanagung Muntilan

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 7 September 2015


Yang Mengajukan,

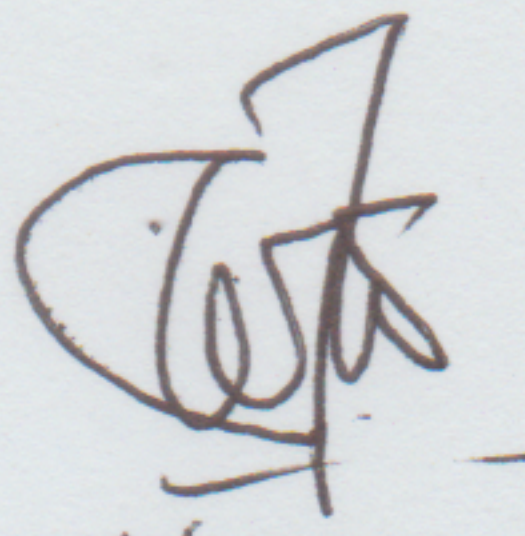
SHODIQ NUR FAUZI
NIM. 10604221044

Mengetahui :

Kaprodi. PGSD Pentas...

Dosen Pembimbing,


Sriawan, M. Kes.
NIP. 19580830 198703 1003


HARI YULIARTO, M. Kes.
NIP. 19670701 199412 1001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 537/UN.34.16/PP/2015.
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

07 September 2015.

Yth : Ka. Pimpinan Ranting Muhammadiyah
Tamanagung, Muntilan.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Shodiq Nur Fauzi.
NIM : 10604221044.
Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 13 September s.d 19 September 2015.
Tempat/obyek : SD Muhammadiyah Tamanagung, Muntilan.
Judul Skripsi : Identifikasi Hambatan - hambatan Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Tamanagung.
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.



**PIMPINAN RANTING
MUHAMMADIYAH TAMANAGUNG I**

CABANG MUNTILAN

Alamat : Gedung Muhammadiyah, Bakalan, Tamanagung, Muntilan

Magelang, 11 september 2015

Nomor : 27/PRM T.A/2015
Hal : Surat Ijin Penelitian

Berdasarkan surat


Dari : Dekan FIK UNY
Nomor : 537/UN.34.16/PP/2015.
Tanggal : 07 September 2015
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka kami berikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Identifikasi Hambatan - Hambatan Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang" kepada:

Nama : Shodiq Nur Fauzi
Alamat Rumah : Ketaron Tamanagung Muntilan Magelang
No. Telepon : 085777400722
Universitas / Fakultas : UNY / FIK
NIM : 10604221044
Program Studi : S1 PGSD Penjas
Alamat Universitas : Jl, Colombo Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SD Muhammadiyah Tamanagung
Waktu : 13 September - 19 September 2015

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ka.Pimpinan Ranting Muhammadiyah
Tamanagung, Muntilan,


Khabib Sholeh
NBM. 574 026



Sekretaris,



Drs. Pribadi
NBM. 658 144



SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH TAMANAGUNG

Alamat: Jumleng Tamanagung Muntilan 56413 Telp. (0293)585527

Blog: www.sdmtamanagung.wordpress.com

Tamanagung, 19 Oktober 2015

No. : C.2/032/SDM/X/2015

Hal : Surat bukti penelitian

Berdasarkan surat

Dari : Pimpinan Ranting Muhammadiyah Cabang Muntilan

Nomor : 27/PRM T.A/2015

Tanggal : 11 September 2015

Perihal : Ijin Penelitian

Menyatakan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Shodiq Nur Fauzi

NIM : 10604221044

Prodi : PGSD Penjas

Universitas/Fakultas : UNY/FIK

Alamat Universitas : Jl. Colombo Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Identifikasi Hambatan-Hambatan Dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Muhammadiyah Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang" bertempat di SD Muhammadiyah Tamanagung pada tanggal 13-19 September 2015. Demikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tamanagung 19 Oktober 2015

Kepala Sekolah

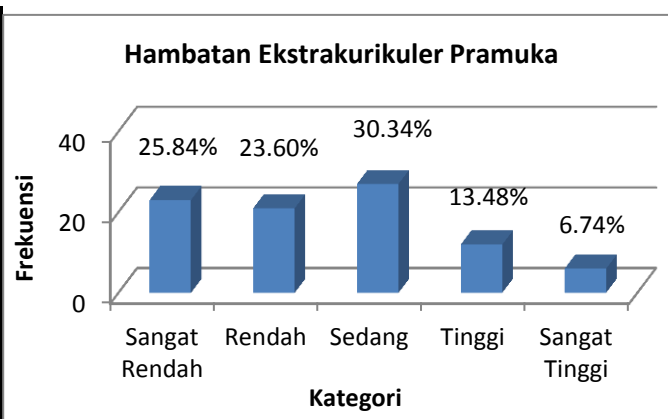


Laila Kurniati, S.Pd.SD.

NBM. 1 141 795

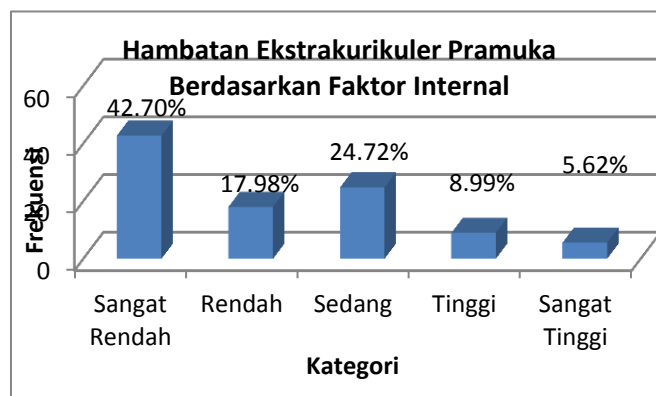
Kategori secara keseluruhan					
skor max	*		=		100
skor min	*		=		44
Mi	144	/	2	=	72
Sdi	56	/	6	=	9,3333333
sangat baik	: $X \geq M + 1.2 SD$				
baik	: $M + 0.6SD \leq X < M + 1.2 SD$				
sedang	: $M - 0.6SD \leq X < M + 0.6 SD$				
kurang baik	: $M - 1.2 SD \leq X < M - 0.6 SD$				
tidak baik	: $X < M - 1.2 SD$				
Kategori			Skor		
sangat tinggi	:	X	\geq	83,20	
tinggi	:	77,60	\leq	X	< 83,20
sedang	:	66,40	\leq	X	< 77,60
rendah	:	60,80	\leq	X	< 66,40
sangat rendah	:	X	<	60,80	
	:				

No	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
1	Sangat Rendah	23	25,84
2	Rendah	21	23,60
3	Sedang	27	30,34
4	Tinggi	12	13,48
5	Sangat Tinggi	6	6,74
Jumlah		89	100,0



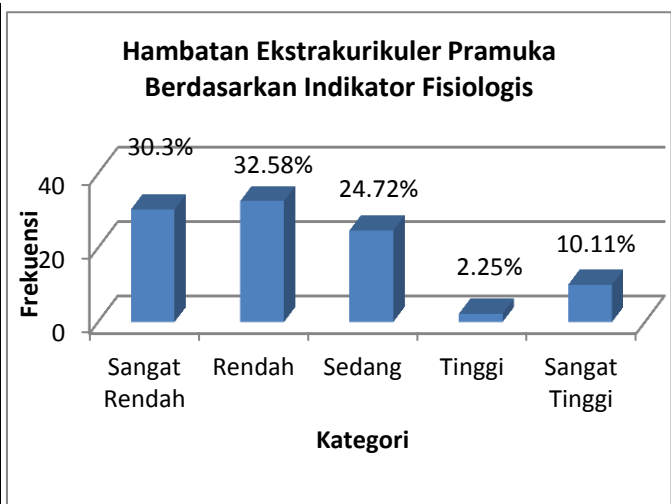
Ketegori faktor internal				
skor max	*		=	47
skor min	*		=	18
Mi	65	/	2	= 32,5
Sdi	29	/	6	= 4,8333333
sangat baik	: $X \geq M + 1.2 SD$			
baik	: $M + 0.6SD \leq X < M + 1.2 SD$			
sedang	: $M - 0.6SD \leq X < M + 0.6 SD$			
kurang baik	: $M - 1.2 SD \leq X < M - 0.6 SD$			
tidak baik	: $X < M - 1.2 SD$			
Kategori			Skor	
sangat tinggi	:	X	\geq	38,30
tinggi	:	35,40	\leq	X < 38,30
sedang	:	29,60	\leq	X < 35,40
rendah	:	26,70	\leq	X < 29,60
sangat rendah	:	X	<	26,70
	:			

No	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
1	Sangat Renda	38	42,70
2	Renda	16	17,98
3	Sedang	22	24,72
4	Tinggi	8	8,99
5	Sangat Tinggi	5	5,62
Jumlah		89	100



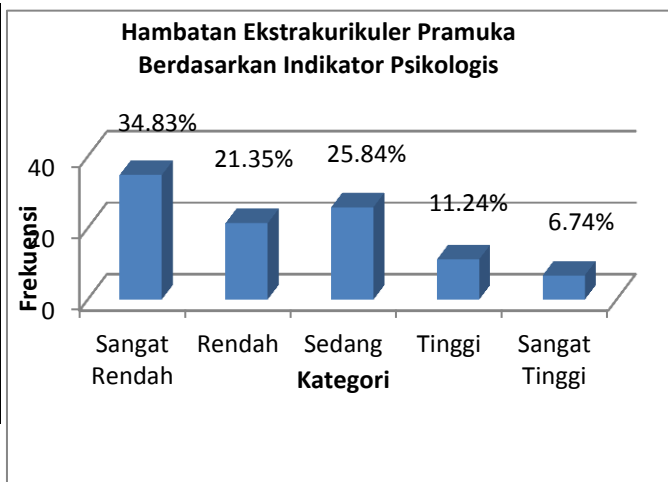
Ketegori indikator fisiologis					
skor max	*		=		24
skor min	*		=		9
Mi	33	/	2	=	16,5
Sdi	15	/	6	=	2,5
sangat baik	: $X \geq M + 1.2 SD$				
baik	: $M + 0.6SD \leq X < M + 1.2 SD$				
sedang	: $M - 0.6SD \leq X < M + 0.6 SD$				
kurang baik	: $M - 1.2 SD \leq X < M - 0.6 SD$				
tidak baik	: $X < M - 1.2 SD$				
Kategori			Skor		
sangat tinggi	:	X	\geq	19,50	
tinggi	:	18,00	\leq	X	< 19,50
sedang	:	15,00	\leq	X	< 18,00
rendah	:	13,50	\leq	X	< 15,00
sangat rendah	:	X	<	13,50	
	:				

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persen (%)
1	Sangat Rendah		27	30,34
2	Rendah		29	32,58
3	Sedang		22	24,72
4	Tinggi		2	2,25
5	Sangat Tinggi		9	10,11
Jumlah			89	100



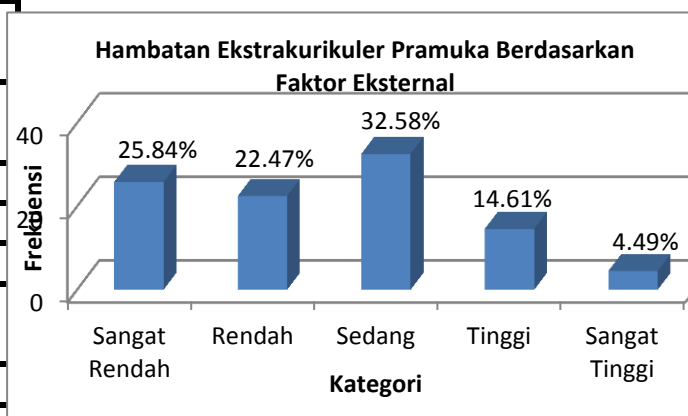
Ketegori indikator psikologis					
skor max	*		=		23
skor min	*		=		7
Mi	30	/	2	=	15
Sdi	16	/	6	=	2,6666667
sangat baik	: $X \geq M + 1.2 SD$				
baik	: $M + 0.6SD \leq X < M + 1.2 SD$				
sedang	: $M - 0.6SD \leq X < M + 0.6 SD$				
kurang baik	: $M - 1.2 SD \leq X < M - 0.6 SD$				
tidak baik	: $X < M - 1.2 SD$				
Kategori			Skor		
sangat tinggi	:	X	\geq	18,20	
tinggi	:	16,60	\leq	X	< 18,20
sedang	:	13,40	\leq	X	< 16,60
rendah	:	11,80	\leq	X	< 13,40
sangat rendah	:	X	<	11,80	
	:				

No	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
1	Sangat Rendah	31	34,83
2	Rendah	19	21,35
3	Sedang	23	25,84
4	Tinggi	10	11,24
5	Sangat Tinggi	6	6,74
Jumlah		89	100



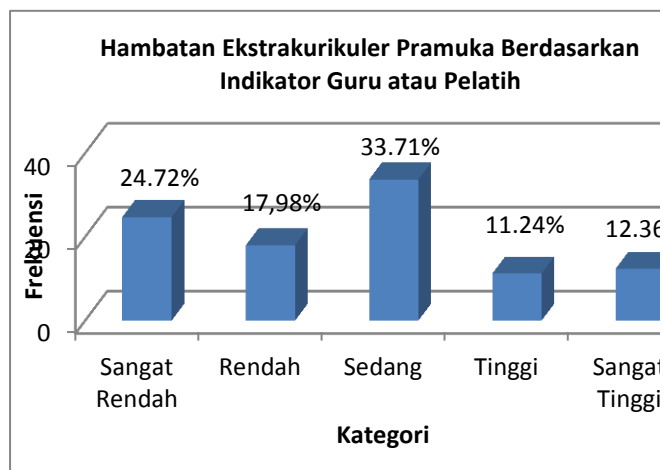
Kategori faktor eksternal					
skor max	*		=		59
skor min	*		=		26
Mi	85	/	2	=	42,5
Sdi	33	/	6	=	5,5
sangat baik	: $X \geq M + 1.2 SD$				
baik	: $M + 0.6SD \leq X < M + 1.2 SD$				
sedang	: $M - 0.6SD \leq X < M + 0.6 SD$				
kurang baik	: $M - 1.2 SD \leq X < M - 0.6 SD$				
tidak baik	: $X < M - 1.2 SD$				
Kategori			Skor		
sangat tinggi	:	X	\geq	49,10	
tinggi	:	45,80	\leq	X	< 49,10
sedang	:	39,20	\leq	X	< 45,80
rendah	:	35,90	\leq	X	< 39,20
sangat rendah	:	X	<	35,90	
	:				

No	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
1	Sangat Rendah	23	25,84
2	Rendah	20	22,47
3	Sedang	29	32,58
4	Tinggi	13	14,61
5	Sangat Tinggi	4	4,49
Jumlah		89	100



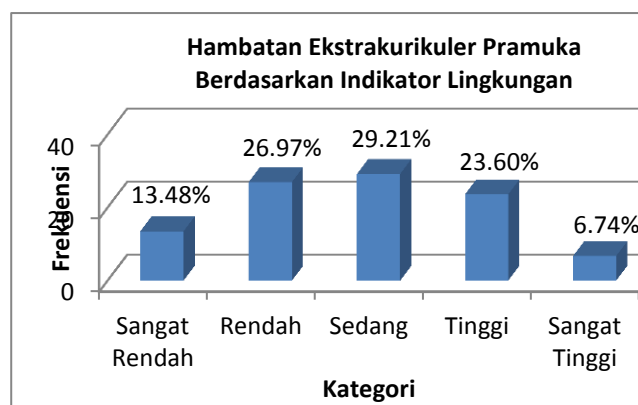
Ketegori indikator guru atau pelatih					
skor max	*		=		23
skor min	*		=		7
Mi	30	/	2	=	15
Sdi	16	/	6	=	2,6666667
sangat baik	: $X \geq M + 1.2 SD$				
baik	: $M + 0.6SD \leq X < M + 1.2 SD$				
sedang	: $M - 0.6SD \leq X < M + 0.6 SD$				
kurang baik	: $M - 1.2 SD \leq X < M - 0.6 SD$				
tidak baik	: $X < M - 1.2 SD$				
Kategori			Skor		
sangat tinggi	:	X	\geq	18,20	
tinggi	:	16,60	\leq	X	< 18,20
sedang	:	13,40	\leq	X	< 16,60
rendah	:	11,80	\leq	X	< 13,40
sangat rendah	:	X	<	11,80	
	:				

No	Kateg ori		Frekuensi	Persen (%)
1	Sangat Renda		22	24,72
2	Renda		16	17,98
3	Sedang		30	33,71
4	Tinggi		10	11,24
5	Sangat Tinggi		11	12,36
Jumlah			89	100



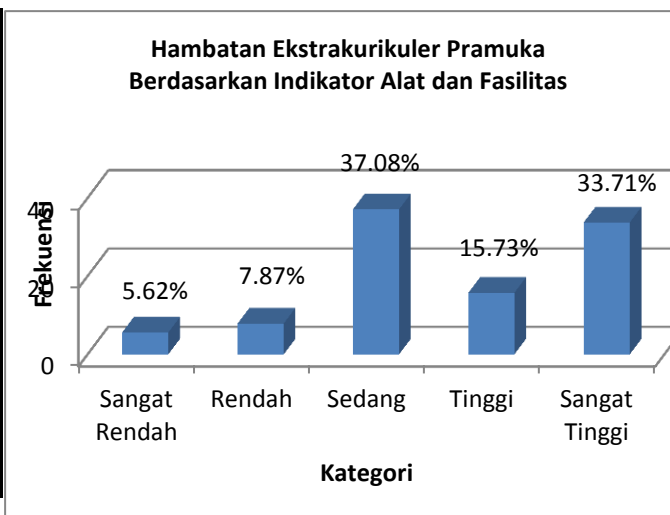
Ketegori indikator lingkungan					
skor max	*		=		18
skor min	*		=		5
Mi	23	/	2	=	11,5
Sdi	13	/	6	=	2,1666667
sangat baik	: $X \geq M + 1.2 SD$				
baik	: $M + 0.6SD \leq X < M + 1.2 SD$				
sedang	: $M - 0.6SD \leq X < M + 0.6 SD$				
kurang baik	: $M - 1.2 SD \leq X < M - 0.6 SD$				
tidak baik	: $X < M - 1.2 SD$				
Kategori			Skor		
sangat tinggi	:	X	\geq		14,10
tinggi	:	12,80	\leq	X	< 14,10
sedang	:	10,20	\leq	X	< 12,80
rendah	:	8,90	\leq	X	< 10,20
sangat rendah	:	X	<		8,90
	:				

No	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
1	Sangat Renda	12	13,48
2	Renda	24	26,97
3	Sedang	26	29,21
4	Tinggi	21	23,60
5	Sangat Tinggi	6	6,74
Jumlah		89	100



Kategori indikator alat dan fasilitas					
skor max	*		=		20
skor min	*		=		6
Mi	26	/	2	=	13
Sdi	14	/	6	=	2,3333333
sangat baik	: $X \geq M + 1.2 SD$				
baik	: $M + 0.6SD \leq X < M + 1.2 SD$				
sedang	: $M - 0.6SD \leq X < M + 0.6 SD$				
kurang baik	: $M - 1.2 SD \leq X < M - 0.6 SD$				
tidak baik	: $X < M - 1.2 SD$				
Kategori			Skor		
sangat tinggi	:	X	\geq		15,80
tinggi	:	14,40	\leq	X	< 15,80
sedang	:	11,60	\leq	X	< 14,40
rendah	:	10,20	\leq	X	< 11,60
sangat rendah	:	X	<		10,20
	:				

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persen (%)
1	Sangat Rendah		5	5,62
2	Rendah		7	7,87
3	Sedang		33	37,08
4	Tinggi		14	15,73
5	Sangat Tinggi		30	33,71
Jumlah			89	100



mean
72 median
64 modus

sangat rendah	:	X	<	60,80	
rendah	:		$60,80 \leq$	X	< 66,40
sedang	:		$66,40 \leq$	X	< 77,60
tinggi	:		$77,60 \leq$	X	< 83,20
sangat tinggi	:	X	\geq	83,20	

]

modus	28
median	32,5

sangat rendah	:	X	<	31,70	
rendah	:		$31,70 \leq$	X	< 34,60
sedang	:		$34,60 \leq$	X	< 40,40
tinggi	:		$40,40 \leq$	X	< 43,30
sangat tinggi	:	X	\geq	43,30	

mo	14
med	15

sangat rendah	:	X	<	15,50	
rendah	:		$15,50 \leq$	X	< 17,00
sedang	:		$17,00 \leq$	X	< 20,00
tinggi	:		$20,00 \leq$	X	< 21,50
sangat tinggi	:	X	\geq	21,50	

mo	10	10
med	13	15

sangat rendah	:	X	<	16,80	
rendah	:		$16,80 \leq$	X	< 18,40
sedang	:		$18,40 \leq$	X	< 21,60
tinggi	:		$21,60 \leq$	X	< 23,20
sangat tinggi	:	X	\geq	23,20	

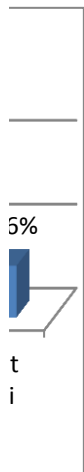
mod	38	38
med	40	42,5

sangat rendah	:	X	<	40,90	
rendah	:		$40,90 \leq$	X	< 44,20
sedang	:		$44,20 \leq$	X	< 50,80
tinggi	:		$50,80 \leq$	X	< 54,10
sangat tinggi	:	X	\geq	54,10	

7

mod	15
med	14

sangat rendah	:	X	<	16,80	
rendah	:		$16,80 \leq$	X	< 18,40
sedang	:		$18,40 \leq$	X	< 21,60
tinggi	:		$21,60 \leq$	X	< 23,20
sangat tinggi	:	X	\geq	23,20	



mod	11
med	11

sangat rendah	:	X	<	10,90	
rendah	:		$10,90 \leq$	X	< 12,20
sedang	:		$12,20 \leq$	X	< 14,80
tinggi	:		$14,80 \leq$	X	< 16,10
sangat tinggi	:	X	\geq	16,10	

7

mod 13
med 14

sangat rendah	:	X	<	14,20	
rendah	:	14,20	≤	X	< 15,60
sedang	:	15,60	≤	X	< 18,40
tinggi	:	18,40	≤	X	< 19,80
sangat tinggi	:	X	≥	15,80	

7

responden	nama	instrumen																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	andika dwi h	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	1	2	4	2	2	2	2
2	anantya andana r	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	1	2	2
3	ari sigit s	4	3	3	2	4	1	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	1	2
4	aulia ghina h	3	2	3	3	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2
5	ayas yumna z	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
6	dian liana d	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
7	faisal ade s	4	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1
8	iqbal hamedan b	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	3	2	1	2	1
9	lailatul fitria a	4	4	2	1	4	1	4	3	1	1	1	1	1	4	2	1	2	1
10	luluk cahya k n	3	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1
11	lusiana dika i	4	2	2	2	2	1	1	2	3	1	1	2	1	1	1	2	2	1
12	maura dea azaria f s	4	2	2	2	1	1	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	1
13	muhammad alfian	4	1	1	1	1	1	4	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1
14	muhammad naufal r	4	3	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	3	2	2	1	1
15	muhammad raihan a	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	2	4	2	3
16	muhammad reza m	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1
17	muhammad riza e	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2
18	nandana h f	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	3	2	1	1	2
19	nirina syifa a s	3	3	4	4	3	3	3	3	2	1	2	3	1	4	4	3	3	2
20	nur isnaeni m	2	2	2	3	3	3	2	4	3	1	3	3	2	4	4	3	4	3
21	raya naufal alfarizi	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2
22	salsabila bintang a	3	2	4	3	4	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2
23	syakira nurani	1	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2
24	yahya	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2
25	zahra pramudi h	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2
26	aqila annisatul aulia	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	1	3	4	2	3	2
27	baihaqi ibnu hakim	3	1	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	4	3	3	3	2

28	elsa shafira m	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	3	3	2
29	dessy fitriani	3	2	3	2	2	2	4	3	2	1	1	4	3	4	4	4	3	3
30	fadhilah dzakwan s	3	2	3	1	2	3	1	2	1	1	2	1	1	1	4	1	2	1
31	hani rochmaniya a	3	4	2	3	3	4	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3
32	hanif ghulam	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2
33	hanif rahman	3	1	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	4	3	3	3	2
34	hanum laila s	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3
35	hawa najwa s	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3
36	helda syafira dewanti	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	1	3	2	2	2	2
37	ilham	3	1	3	3	2	3	1	3	2	1	2	2	1	4	3	3	2	2
38	ira sofi anjani	4	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	1	3	2	2	1	1
39	khoiril ikhsani	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2
40	muhammad alfian z	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3	3	1	1	1
41	m haikal gunawan	3	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	1	2
42	muhammad lutfi i	4	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3
43	muhammad rezqy g	3	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	3	1	1	2
44	nafila puspa m	3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	3	1	2	1
45	nanda rosita f	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	4	2	3	3
46	novely saputri a r	3	1	2	2	2	3	1	2	2	1	1	3	1	4	2	2	1	2
47	rakan muhammad g	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	1	1	2	2
48	rayya haqqul y	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
49	shintia aura p	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	3	1	2	2
50	tsania faizzati n	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	1	3	1	2	3	2	2	2
51	azfa aulia j	3	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	4	3	2	2	2
52	abiyyu gigih a	3	1	2	1	1	2	4	3	1	1	2	3	1	3	3	2	1	2
53	adelia cetta p h	3	3	3	4	3	2	4	2	2	1	2	2	3	4	2	3	2	4
54	ahmad farhan h	3	1	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2
55	andrea dyah a	4	1	1	2	2	1	3	1	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1
56	daffa hilmi e p	3	1	1	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2

57	dila liana desih	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	4	3	1	1	1
58	dimas ahmad m m	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2
59	dwi nita anggraeni	3	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	3	2	1	2
60	eri avrianto	4	1	1	1	2	1	3	1	2	1	2	2	1	3	3	1	2	3
61	estik rahmawati	3	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	3	2	2	2
62	faris fatihkul h	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2
63	fikra syifa m	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2
64	fira anum w	4	1	1	2	1	2	3	3	2	2	2	2	1	3	1	1	1	1
65	firdi m rizqi	3	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	3	2	2	2
66	khalisa ramadhani p	3	1	2	3	2	1	2	2	1	1	1	3	1	4	2	3	1	1
67	khikmah tadzkiya	3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	1	2	2	3	3	2	1	2
68	ikhsan wicaksono	4	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	2	1	4	1	1	2	1
69	intan dyah r	3	2	2	1	1	2	3	1	2	1	1	2	2	3	4	2	1	2
70	mirza n r	3	1	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2
71	nuhammad bramantya	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2
72	m rizki mubarok	3	2	3	3	2	1	2	2	1	1	3	2	1	4	4	2	3	3
73	nuhammad zhafran d	3	1	3	2	2	2	4	3	1	1	1	2	2	4	4	1	1	3
74	mutiara fatika s	4	1	1	1	3	2	2	2	3	1	2	3	1	3	4	2	3	2
75	najwa muthia a a	4	1	1	1	2	2	4	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2
76	nantaka aditya a	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2
77	nuraini qurata'ayun	4	2	3	4	2	3	4	4	3	1	2	4	1	4	3	1	2	1
78	nur aina	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2
79	panca nusa bakti	4	2	3	2	2	1	4	3	1	2	1	3	3	3	3	2	3	2
80	putri hidayah	3	1	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1
81	radin raditya	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
82	raihan daffa h	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2
83	sahal al-fikri	3	1	3	1	2	1	3	1	1	1	2	3	1	3	3	3	2	2
84	sariyatul fadhilah	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	3	2	1	2
85	talitha rafa d	3	2	3	3	4	4	3	3	4	1	1	3	1	4	3	1	3	1

en																	jumlah	Kategori Keseluruhan
19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
4	3	2	2	2	3		2	3	3		2		2	2	2	3	73	3
1	1	1	2	2	2		3	3	2		2		2	3	2	3	61	2
2	1	1	3	1	2		1	3	3		2		1	3	1	4	81	4
1	2	2	2	2	2		2	2	2		2		2	3	2	2	62	2
3	2	2	2	2	3		2	2	2		2		1	2	2	3	69	3
3	2	2	2	2	3		2	3	2		2		2	2	3	3	76	3
4	1	1	1	1	1		1	4	3		1		3	1	1	3	53	1
2	1	1	2	1	1		1	3	3		1		2	1	1	3	61	2
1	1	1	4	4	1		1	4	4		1		4	2	1	3	70	3
1	2	1	3	1	2		2	3	2		2		3	1	2	4	60	1
1	3	1	1	2	2		2	2	3		1		3	2	1	3	58	1
4	3	3	3	2	1		1	4	3		2		1	1	2	3	74	3
1	1	1	2	1	2		1	3	3		1		2	2	1	3	52	1
2	1	1	2	2	2		2	2	3		4		1	2	3	4	67	3
4	2	2	2	2	4		2	4	3		4		3	3	3	4	100	5
1	1	2	2	1	2		1	3	2		1		2	2	1	2	48	1
2	2	2	2	1	2		2	3	3		2		2	3	2	2	66	2
1	2	3	2	1	2		2	3	3		2		2	3	2	4	65	2
4	2	2	3	2	2		3	4	4		2		1	3	3	2	88	5
2	2	1	3	1	2		4	1	1		4		1	4	2	4	83	4
3	1	1	2	2	2		3	2	2		2		2	2	2	3	64	2
4	2	2	2	2	2		2	2	3		2		1	3	2	3	76	3
1	2	1	3	1	3		2	4	4		1		1	1	1	2	57	1
3	2	2	2	2	2		2	4	3		2		1	2	2	4	60	1
2	2	2	2	2	2		1	2	2		2		2	2	1	2	55	1
4	2	3	3	2	3		2	4	3		2		2	3	2	4	78	4
1	2	1	3	1	2		3	4	3		1		3	2	3	4	79	4

1	3	3	3	2	4		3	4	4		2		4	2	2	3
1	4	4	3	1	3		3	4	4		4		4	2	4	4
1	2	1	1	1	2		1	2	1		4		2	2	1	1
3	2	2	2	2	2		3	3	3		3		3	3	3	4
2	2	2	2	2	2		2	3	1		2		2	2	3	4
1	2	1	3	1	2		3	4	3		1		3	2	3	4
1	3	3	2	2	2		2	4	3		3		1	2	1	2
4	3	2	2	2	2		2	2	3		2		2	2	2	2
3	1	1	2	2	2		3	4	3		2		2	3	3	3
1	2	2	3	2	3		4	4	2		1		2	2	3	4
1	2	2	2	2	1		2	3	2		2		2	2	2	1
3	1	1	2	2	2		1	3	1		3		2	2	2	4
1	2	2	1	1	1		2	4	2		1		1	1	1	4
1	2	2	1	2	1		1	3	1		1		1	1	1	1
3	2	2	1	1	1		2	1	1		2		2	2	2	2
1	2	1	2	2	2		1	4	2		1		2	4	3	3
3	2	2	2	2	2		2	3	2		2		2	1	2	3
4	2	1	2	2	3		2	4	2		2		3	2	2	3
1	1	1	2	2	2		2	3	1		2		1	2	2	3
3	2	2	3	3	4		2	4	4		4		2	2	3	3
3	2	2	3	2	3		2	3	2		2		1	2	1	3
1	2	2	2	2	2		2	2	2		2		2	2	2	3
3	2	1	2	3	3		3	4	3		2		2	2	1	3
2	2	3	3	2	3		2	4	2		3		2	1	2	1
4	3	2	3	4	4		2	4	2		2		1	3	2	2
4	2	1	3	3	3		2	4	4		2		2	2	1	4
1	1	3	2	1	2		2	3	2		3		3	3	2	1
1	1	2	3	1	4		2	4	2		4		4	3	1	1
1	2	3	3	3	2		2	3	3		3		3	3	1	3

79	4
95	5
54	1
86	5
75	3
80	4
76	3
72	3
70	3
76	3
59	1
61	2
52	1
46	1
65	2
57	1
56	1
82	4
60	1
83	4
64	2
57	1
69	3
65	2
74	3
86	5
62	2
63	2
77	3

1	2	1	3	1	3		1	3	4		2		1	2	1	1
2	2	2	3	2	2		2	4	2		3		3	3	2	3
1	1	2	3	2	2		1	4	2		4		1	2	2	1
3	2	1	3	1	2		1	4	2		3		1	2	2	1
2	2	4	3	2	3		1	4	2		2		2	2	1	3
2	2	2	2	3	3		4	2	3		3		3	3	2	2
3	3	3	2	2	2		2	4	3		2		1	2	2	4
3	1	1	4	2	3		2	4	3		2		1	2	2	4
2	2	2	3	2	3		1	4	2		3		1	3	2	1
2	1	1	2	2	3		2	4	2		2		2	3	1	3
3	3	3	2	3	4		2	4	3		2		3	2	1	3
1	1	1	2	1	3		1	3	3		1		1	1	1	1
4	1	1	2	3	3		2	4	3		3		3	2	1	2
4	1	1	2	3	2		2	2	3		2		3	3	2	3
2	2	4	2	2	2		2	3	2		1		1	2	2	4
2	1	1	3	2	3		2	4	3		1		2	2	2	1
2	2	3	2	3	4		2	4	3		3		3	3	1	4
1	2	3	4	3	3		2	1	4		3		3	3	2	3
2	1	1	4	2	4		3	4	3		3		2	3	3	2
1	1	2	2	1	3		1	3	2		2		2	2	2	1
2	1	1	3	2	1		1	4	3		2		4	2	3	4
3	3	2	2	1	3		1	4	3		3		3	3	2	2
4	2	1	4	2	3		3	3	3		3		1	3	1	4
3	2	1	3	3	3		3	2	3		3		4	3	3	3
1	1	1	2	2	1		1	2	1		3		1	1	1	4
3	1	2	2	1	3		2	4	2		3		2	3	2	2
1	2	1	3	1	3		1	4	3		2		1	1	1	2
2	1	1	2	3	3		1	3	3		2		1	2	2	1
4	2	1	1	3	3		2	4	3		3		1	3	3	4

66	2
74	3
56	1
62	2
64	2
68	3
76	3
67	3
64	2
64	2
74	3
50	1
69	3
68	3
73	3
71	3
79	4
77	3
79	4
50	1
81	4
69	3
81	4
77	3
44	1
61	2
62	2
59	1
84	5

2	2	2	2	3	3		2	3	3		2		3	2	1	3
4	4	1	1	1	1		1	1	1		1		1	1	1	4
4	2	2	2	2	3		2	2	2		2		2	2	2	4
4	1	1	3	2	2		1	2	1		1		1	2	1	2

0,33 0,3 0,23 0,4 0,3 0,39 ##### 0,53 0,28 0,5 ##### 0,36 ##### 0,3 0,45 0,52 0,41



64	2
47	1
64	2
53	1

44

100

Faktor Internal		Indikator Fisiologis		Indikator Psikologis		Faktor Eksternal		Indikator Guru		Indikator Lingkungan	
Jumlah	Kategori	Jumlah	Kategori	Jumlah	Kategori	Jumlah	Kategori	Jumlah	Kategori	Jumlah	Kategori
30	3	17	3	13	2	43	3	17	4	11	3
25	1	14	2	11	1	36	2	10	1	12	3
42	5	21	5	21	5	39	2	15	3	11	3
27	2	16	3	11	1	35	1	12	2	11	3
31	3	18	3	13	2	38	2	15	3	10	2
35	3	19	4	16	3	41	3	15	3	12	3
23	1	13	1	10	1	30	1	10	1	9	2
32	3	18	3	14	3	29	1	10	1	8	1
32	3	20	5	12	2	38	2	9	1	11	3
25	1	15	2	10	1	35	1	10	1	12	3
25	1	14	2	11	1	33	1	11	1	10	2
32	3	15	2	17	4	42	3	19	5	9	2
24	1	13	1	11	1	28	1	7	1	9	2
30	3	17	3	13	2	37	2	10	1	14	4
47	5	24	5	23	5	53	5	19	5	17	5
19	1	10	1	9	1	29	1	10	1	8	1
28	2	15	2	13	2	38	2	14	3	11	3
27	2	15	2	12	2	38	2	12	2	13	4
39	5	23	5	16	3	49	4	20	5	11	3
37	4	17	3	20	5	46	4	19	5	15	5
28	2	14	2	14	3	36	2	12	2	11	3
36	4	21	5	15	3	40	3	16	3	11	3
22	1	13	1	9	1	35	1	12	2	6	1
19	1	9	1	10	1	41	3	15	3	11	3
22	1	12	1	10	1	33	1	13	2	9	2
28	2	16	3	12	2	50	5	20	5	13	4
35	3	17	3	18	4	44	3	15	3	13	4

28	2	16	3	12	2	51	5	18	4	13	4
36	4	18	3	18	4	59	5	23	5	18	5
24	1	15	2	9	1	30	1	12	2	10	2
37	4	22	5	15	3	49	4	18	4	16	5
34	3	15	2	19	5	41	3	16	3	13	4
36	4	18	3	18	4	44	3	15	3	13	4
33	3	16	3	17	4	43	3	19	5	9	2
30	3	17	3	13	2	42	3	19	5	10	2
28	2	14	2	14	3	42	3	13	2	13	4
31	3	16	3	15	3	45	3	15	3	12	3
27	2	16	3	11	1	32	1	11	1	9	2
26	1	13	1	13	2	35	1	11	1	13	4
22	1	11	1	11	1	30	1	11	1	8	1
20	1	11	1	9	1	26	1	12	2	5	1
33	3	15	2	18	4	32	1	15	3	10	2
20	1	11	1	9	1	37	2	11	1	13	4
19	1	10	1	9	1	37	2	14	3	10	2
36	4	19	4	17	4	46	4	19	5	12	3
28	2	14	2	14	3	32	1	10	1	10	2
36	4	17	3	19	5	47	4	13	2	14	4
26	1	12	1	14	3	38	2	14	3	9	2
21	1	11	1	10	1	36	2	13	2	11	3
26	1	14	2	12	2	43	3	15	3	10	2
24	1	11	1	13	2	41	3	16	3	9	2
28	2	14	2	14	3	46	4	17	4	10	2
38	4	22	5	16	3	48	4	18	4	11	3
25	1	14	2	11	1	37	2	13	2	12	3
24	1	14	2	10	1	39	2	10	1	13	4
32	3	15	2	17	4	45	3	16	3	13	4

34	3	18	3	16	3	32	1	10	1	7	1
28	2	12	1	16	3	46	4	17	4	14	4
20	1	10	1	10	1	36	2	12	2	10	2
25	1	13	1	12	2	37	2	15	3	9	2
22	1	12	1	10	1	42	3	17	4	10	2
26	1	14	2	12	2	42	3	12	2	13	4
31	3	15	2	16	3	45	3	19	5	11	3
29	2	14	2	15	3	38	2	9	1	11	3
24	1	14	2	10	1	40	3	15	3	10	2
27	2	14	2	13	2	37	2	11	1	11	3
28	2	15	2	13	2	46	4	17	4	11	3
24	1	13	1	11	1	26	1	8	1	5	1
26	1	14	2	12	2	43	3	15	3	11	3
27	2	16	3	11	1	41	3	14	3	13	4
31	3	15	2	16	3	42	3	19	5	10	2
30	3	16	3	14	3	41	3	16	3	8	1
31	3	17	3	14	3	48	4	16	3	14	4
29	2	14	2	15	3	48	4	17	4	14	4
32	3	15	2	17	4	47	4	14	3	13	4
20	1	11	1	9	1	30	1	9	1	9	2
41	5	22	5	19	5	40	3	11	1	15	5
26	1	10	1	16	3	43	3	16	3	13	4
34	3	18	3	16	3	47	4	17	4	12	3
32	3	16	3	16	3	45	3	12	2	16	5
18	1	9	1	9	1	26	1	7	1	10	2
23	1	12	1	11	1	38	2	12	2	12	3
26	1	14	2	12	2	36	2	14	3	7	1
24	1	14	2	10	1	35	1	12	2	8	1
39	5	22	5	17	4	45	3	15	3	14	4

22	1
18	1
23	1
21	1

12	1
11	1
11	1
11	1

10	1
7	1
12	2
10	1

42	3
29	1
41	3
32	1

15	3
15	3
16	3
14	3

11	3
8	1
12	3
7	1

18
47

9
24

7
23

26
59

7
23

5
18

Indikator Alat dan Fasilitas

Jumlah kategori

15	4
14	3
13	3
12	3
13	3
14	3
11	2
11	2
18	5
13	3
12	3
14	3
12	3
13	3
17	5
11	2
13	3
13	3
18	5
12	3
13	3
13	3
17	5
15	4
11	2
17	5
16	5

20		5
18		5
8		1
15		4
12		3
16		5
15		4
13		3
16		5
18		5
12		3
11		2
11		2
9		1
7		1
13		3
13		3
15		4
12		3
20		5
15		4
12		3
18		5
16		5
19		5
19		5
12		3
16		5
16		5

15		4
15		4
14		3
13		3
15		4
17		5
15		4
18		5
15		4
15		4
18		5
13		3
17		5
14		3
13		3
17		5
18		5
17		5
20		5
12		3
14		3
14		3
18		5
17		5
9		1
14		3
15		4
15		4
16		5

16		5
6		1
13		3
11		2

6
20

responden	nama	instrumen																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	iqbal amru robbi	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	naufal rizal S	4	3	1	1	2	3	4	4	2	3	2	1	2	4	2	1	2	3
3	futih hati rohmah	3	3	2	1	3	3	1	3	3	1	1	3	2	1	3	3	1	3
4	sadina yunda s	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1
5	saqila asna a	1	1	2	3	4	1	3	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3
6	dimas andri w	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2
7	aldo nafi f	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2
8	habibi khadfi r	2	1	2	2	2	1	2	2	3	3	1	1	1	1	2	1	3	2
9	rochawin vika p	4	2	1	2	4	4	3	1	1	1	1	2	2	4	2	1	2	1
10	sheva zufar farisky	1	1	2	3	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	3	2	2	3
11	dimas riski rinaldi	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1
12	fatkhan maulana a	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1
13	sahlan hamasyah b	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1
14	elga azrina	3	3	2	1	3	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3
15	ema nurul f	4	4	1	2	3	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1
16	salsa fadila	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
17	aldino lois yayan z	3	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	4
18	maulid cayo s	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2
19	muhat nor sofah h	2	1	4	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	3	1	2	3
20	vina nur aini	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1
21	anisa wahyu w	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1
22	alya anjani	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1
23	ade muhammad f	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	3	2	2	1
24	dwi maulana r h	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1
25	fendi nurul amin	1	1	1	2	1	1	2	1	2	3	1	2	2	2	3	2	3	1
26	tifal ikbar a	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
27	iesya roisal m	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1

28	dea marsela	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1
29	robby ibrahim t h	3	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1
30	putra andika v w	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1
31	aninda bella m	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1
32	virginawan listanto	1	1	2	3	1	2	1	1	2	2	2	1	4	1	1	1	1	1
33	amanda yuni k	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	shafa nur a	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1
35	nisa azzahra	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2
36	bunga indah	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2
37	silvira rizki a	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2
38	nada dian a	1	1	1	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	2
39	muhammad afreza d p	4	3	4	1	3	1	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1
40	wildan hafiz el h	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
41	zaki kurnia rizki	2	1	1	1	2	2	3	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1
42	catur cahya p	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	2	2	1
43	zahra salma fauzia	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	3	1	1	3	1	1	2
44	nurlaila putri m	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
45	khairunnisa y s	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	3	3	2	2
46	assyifa zahida s k r	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2
47	azizah novilia a	2	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2
48	laksita farry n	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2
49	syafira khoirun n	1	2	2	2	2	1	1	4	2	1	2	1	1	1	3	2	2	1
50	isna rahmadhani	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
		0,51	0,44	0,36	0,33	0,53	0,43	0,47	0,43	0,46	0,4	0,35	0,41	0,47	0,45	0,44	0,44	0,57	0,45

en																	jumlah
19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	4	48
2	1	2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	3	3	2	1	4	80
2	2	1	4	1	1	3	1	1	3	1	2	4	2	3	1	2	74
1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	45
3	1	1	3	2	3	2	2	2	1	2	4	3	1	2	2	4	75
1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	47
2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	3	1	2	1	2	56
2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	60
4	3	3	3	1	3	1	2	1	3	1	3	4	3	1	1	4	79
3	1	1	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	73
2	1	1	3	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	2	1	2	56
1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	4	2	1	1	1	1	45
4	1	1	1	1	1	2	2	1	4	2	1	2	1	1	1	1	50
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	1	2	73
4	2	2	1	1	1	2	2	1	3	2	3	3	2	1	2	4	70
3	2	1	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	4	81
3	2	3	3	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	57
4	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	4	3	1	1	1	53
3	2	1	2	1	2	2	2	2	4	2	2	3	2	1	1	4	67
4	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	4	70
2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	3	60
2	2	3	2	1	2	2	2	1	4	2	1	4	4	2	1	2	61
4	2	3	2	1	3	2	1	3	1	2	3	4	1	2	1	2	64
1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	3	1	2	1	4	56
4	4	3	2	1	1	1	2	1	3	1	4	3	3	1	1	4	70
3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	4	1	1	1	4	48
3	2	3	3	1	2	2	2	2	4	2	1	4	1	1	1	1	62

2	1	1	3	1	3	2	1	3	1	2	3	3	1	2	1	1	58
1	1	4	1	1	1	1	2	2	4	1	3	1	3	1	1	2	56
1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	4	47
2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	45
4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	51
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36
1	1	1	3	1	3	2	2	2	1	1	1	4	1	1	1	4	50
1	1	1	1	2	2	3	2	1	1	2	2	1	4	2	2	1	56
4	1	1	1	1	3	1	2	2	1	1	2	4	1	2	1	4	57
4	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	3	3	4	2	1	1	58
3	1	1	2	1	3	1	3	2	1	2	4	4	2	2	2	1	64
3	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	4	1	1	1	4	71
2	1	1		1	2	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	46
2	2	1	1	1	3	1	2	2	1	2	1	3	1	2	1	4	57
1	1	1	3	1	2	2	1	1	1	1	2	4	3	1	2	4	56
1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	3	3	1	4	59
1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	43
1	4	4	2	1	3	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	61
2	1	1	2	1	2	3	1	2	2	1	1	2	1	2	1	3	56
2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	4	70
2	1	1	2	1	2	3	1	2	1	3	2	3	1	1	2	1	56
4	1	1	3	2	2	1	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	61
1	1	1	3	2	2	2	2	2	1	1	2	4	1	2	1	4	52
0,41	0,3	0,3	0,42	0,42	0,47	0,17	0,44	0,35	0,41	0,27	0,54	0,16	0,33	0,43	0,39	0,38	